

SKRIPSI

**PERAN ORANGTUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT
BELAJAR ANAK PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SDN 1
RANTAU FAJAR KECAMATAN RAMAN UTARA**

Oleh :

**DEVI LINDASARI
NPM. 1801051017**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2021 M**

**PERAN ORANGTUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR
ANAK PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SDN 1 RANTAU FAJAR
KECAMATAN RAMAN UTARA**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh
DEVI LINDASARI
NPM. 1801051017**

**Pembimbing Skripsi:
Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag.M.Si
NIP.19730710 199803 1 030**

**JURUSAN : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAR : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2021 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Devi Lindasari
NPM : 1801051017
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PERAN ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR ANAK PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SDN 1 RANTAU FAJAR KECAMATAN RAMAN UTARA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, November 2021
Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

PERSETUJUAN

Judul : PERAN ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT
BELAJAR ANAK PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI
SDN 1 RANTAU FAJAR KECAMATAN RAMAN UTARA
Nama : Devi Lindasari
NPM : 1801051017
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro

Metro, November 2021
Pembimbing



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

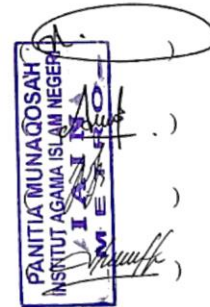
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
No: 2.5177/In-28.1/D/PP-00.9/12.2021

Skripsi dengan judul: PERAN ORANGTUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR ANAK PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SDN 1 RANTAU FAJAR KECAMATAN RAMAN UTARA, yang disusun oleh Devi Lindasari, NPM. 1801051017, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis/02 Desember 2021.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
Penguji I : Dr. Siti Annisah, M.Pd
Penguji II : Nurul Afifah, M.Pd.I
Sekretaris : Aulia Rahma, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Zubairi, M.Pd.
NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

PERAN ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR ANAK PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SDN 1 RANTAU FAJAR KECAMATAN RAMAN UTARA

**OLEH
DEVI LINDASARI**

Peran orang tua sebagai pendidik pertama bagi anak-anaknya sangatlah penting, salah satunya dalam menumbuhkan minat belajar. Minat belajar anak pertama kali tumbuh dipengaruhi oleh orang tua dan lingkungan keluarganya. Karena orang tua yang mempengaruhi dan membiasakan anak-anaknya dalam hal belajar, dengan adanya minat belajar anak akan merasa senang dan tidak terbebani saat belajar, anak akan lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam setiap tindakan belajarnya untuk mencapai prestasi dan hasil belajar yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak pada masa pandemi covid 19 di SDN 1 Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif, lokasi penelitian di SDN 1 Rantau Fajar. Objek penelitian ini adalah orang tua dan anak kelas 3. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak pada masa pandemi covid 19 ada yang perannya maksimal, karena orang tua nya berada di rumah, ada yang perannya kurang maksimal karena pekerjaan orang tuanya jauh dari rumah. Setiap orang tua mempunyai cara berbeda-beda dalam menumbuhkan minat belajar anaknya. Seperti selalu mendampingi kegiatan belajar anaknya, memberikan fasilitas dan suasana belajar yang nyaman dengan menyediakan perlengkapan belajar, ruangan khusus belajar, memasukkan anak dalam kegiatan Les atau bimbingan belajar, memberikan keteladanan secara langsung kepada anak, memberikan motivasi melalui kalimat pujian kepada anak, sehingga anak semangat belajar, ada juga orang tua yang memberikan sanksi dan hadiah kepada anaknya, pemberian sanksi dan hadiah diharapkan dapat membuat anak termotivasi untuk belajar, karena dengan adanya motivasi belajar anak akan lebih berminat untuk belajar.

Kata Kunci : Peran Orang tua, Minat Belajar, Anak.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devi Lindasari
Npm : 1801051017
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, November 2021

Yang Menyatakan,



DEVI LINDASARI
NPM. 1801051017

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ۚ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ۚ ٤٠

Artinya: Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).¹

¹Q.S An-Najm, 27:39-40

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang telah memberikan begitu banyak rahmat, nikmat dan hidayah-Nya. Dengan rasa penuh syukur dan dari relung hati yang paling dalam, Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua tercinta Bapak (Suyono) dan Ibu (Sugini) yang sudah membesarkan, mengasuh dan mendidiku dengan penuh kasih sayang yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi baik moral maupun materilnya demi keberhasilanku.
2. Kakak tercinta (Sholeka dan Margianto) yang selalu mendampingi dan memberikan semangat.
3. Adik Keponakanku (Robiatus Salamatul Khotimah Dan Siti Habibatul Jannah) yang telah memberikan semangat selama penyelesaian skripsi ini.
4. Dosen pembimbing skripsiku BapakDr. Mukhtar Hadi, S.Ag.M.Siyang telah banyak mengarahkan dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Sahabat-sahabatku Kiki Yulinda Ningsih, Ita Kumalasari, Dewi Nurul Istiqomah, Safitri Anggraini, Ninda Setiarini yang telah memberikan semangat dukungan serta doa untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh keluarga besar PGMI Angkatan 2018/khususnya untuk seluruh teman-teman PGMI B 2018 yang tidak bosan mengarahkan dan memberi semangat, dukungan serta doa untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.

8. Nusa, Bangsa dan Negara

Terimakasih atas ketulusannya dalam mencurahkan cinta, kasih sayang dan doanya kepada peneliti. Terimakasih untuk perjuangan dan pengorbanan kalian semua. Semoga Allah menjadikan kita semua termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan begitu banyak nikmat, rahmat, taufik dan hidayah-Nyasehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “*Peran OrangTua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SDN 1 Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara*”. Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar S.Pd pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.

Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada berbagai pihak yang telah membantu, membimbing, dan memberikan motivasi serta semangat. Penulis mengucapkan terimakasih kepada: Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA, selaku rektor IAIN Metro, Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, MA., selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih juga untuk Bapak/ibu Orang tua siswa, guru dan kepala sekolah SDN 1 Rantau Fajar.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran demi lebih baiknya dalam penyusunan skripsi ini sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkannya.

Metro, 14 April 2021
Penulis



Devi Lindasari
NPM. 1801051017

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran Orang Tua.....	8
1. Pengertian Peran	8

2. Pengertian Orang Tua.....	9
B. Minat Belajar.....	10
1. Pengertian Minat Belajar.....	10
2. Indikator Minat Belajar.....	12
3. Metode Pengukuran Minat.....	14
4. Klasifikasi Minat belajar.....	15
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar.....	16
C. Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid 19.....	19
1. Pengertian Pandemi Covid 19.....	19
2. Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19.....	20
3. Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid 19.....	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan sifat penelitian.....	28
1. Jenis Penelitian.....	28
2. Sifat Penelitian.....	29
B. Sumber Data.....	30
1. Sumber Data Primer.....	30
2. Sumber Data Sekunder.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Wawancara.....	32
2. Observasi.....	33

3. Dokumentasi.....	35
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	36
E. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil SDN 1 Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara.....	40
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	45

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Kepala Sekolah SDN 1 Rantau Fajar.....	41
2. Keadaan Guru Dan Tata Kerja SDN 1Rantau Fajar	44
3. Data Jumlah Peserta Didik SDN 1 Rantau Fajar	45
4. Tabel karakteristik informan penelitian	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur Organisasi SDN 1 Rantau Fajar	43

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Halaman
1. Lampiran Surat Izin Pra-Survey	69
2. Lampiran Surat Balasan Pra-Survey	70
3. Lampiran Surat Bimbingan Skripsi	71
4. Lampiran Surat Izin Research	72
5. Lampiran Balasan Surat Izin Research	73
6. Lampiran Surat Tugas Penelitian	74
7. Lampiran Balasan Surat Tugas Penelitian	75
8. Lampiran Surat Keterangan Bebas Pustaka	76
9. Lampiran Bukti Bebas Pustaka Jurusan	77
10. Lampiran Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	78
11. Lampiran Outline	82
12. Lampiran Alat Pengumpul Data	85
13. Lampiran Hasil Wawancara Dengan Orang Tua	88
14. Lampiran Hasil Wawancara Dengan Anak Kelas 3	103
15. Lampiran Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah	112
16. Lampiran Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas 3	113
17. Lampiran Rekap Nilai Siswa Kelas 3	115
18. Lampiran Dokumentasi Penelitian	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha nyata yang dilakukan oleh pendidik dalam memberikan bimbingan dan bantuan kepada si terdidik agar memiliki kepribadian yang baik, pengetahuan yang luas serta membantu anak untuk lebih dewasa sehingga mampu melaksanakan dan menjalani tugas hidupnya sendiri.¹ Dalam Sistem Pendidikan Nasional dikenal tiga lingkungan pendidikan yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.²

Pendidikan di SDN 1 Rantau Fajar pada masa pandemi masih mengalami beberapa kendala dan belum berjalan secara normal. Setelah lebih 1 tahun sekolah daring menyebabkan anak kehilangan semangat belajar, anak lebih senang bermain *handphone*, kedisiplinan untuk mengerjakan dan mengumpulkan tugas berkurang, bahkan terkadang tanggung jawab tugas sekolah dikerjakan oleh orang tua, sehingga guru mengalami kesulitan untuk mengukur hasil pembelajaran.

Pendidikan sebagai salah satu aspek penting dalam kehidupan yang melahirkansumber daya manusia berkualitas dan mampu mengikuti arus perkembangan jaman yang semakin maju. Maju mundurnya sebuah bangsa di

¹Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009), Hlm 1-3.

²Uyoh Sadulloh, Dkk, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hlm 185

tentukan oleh sumber daya manusia di dalamnya, semakin berkualitas sumber daya manusia maka semakin maju pula suatu bangsa. Oleh karena itu pendidikan sangat penting dalam menunjang proses pembangunan nasional.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 dikatakan bahwa usaha yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan pendidikan.

Sistem Pendidikan Nasional yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.³

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut di perlukan sebuah subjek dan objek pendidikan. Subjek utama dalam sebuah pendidikan adalah pendidik, guru adalah pendidik utama di lingkungan sekolah. Pendidik bertanggung jawab dalam memberikan pendidikan, sehingga materi yang diajarkan atau yang disampaikan dapat dipahami oleh objek pendidikan yaitu anak didik.⁴

Namun sejak pandemi (Covid 19) yang terjadi pada Maret 2020 membuat seluruh belahan dunia berduka. Berbagai permasalahan muncul akibat pandemi, seperti pada sektor pemerintahan, perekonomian, serta pendidikan. Salah satu dampak yang akan penulis teliti adalah dampak dalam sektor pendidikan.

³Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 (Jakarta: Sisdiknas, 2003).

⁴Darwis L. Lana, "Parents' Solutions In Increasing Children's Learning Interest Online During The Covid-19 Pandemic," *Inculco Journal of Christian Education* Vol 1 No 1 (Februari 2021): Hlm 80.

Di Indonesia sistem pendidikan telah banyak mengalami perubahan, kebijakan-kebijakan baru dibuat demi tetap berjalannya sistem pendidikan pada masa pandemi (Covid 19). Sistem pembelajaran lebih banyak dilakukan di rumah,⁵ dan di sekolah pembelajaran tatap muka dibatasi hanya 2 jam.

Hal tersebut menyebabkan peran guru sebagai pendidik menjadi berkurang, karena gurulah yang langsung berhadapan dengan anak didik, memahami karakteristik, melakukan proses pentransferan ilmu pengetahuan, serta penanaman nilai lewat bimbingan dan tauladan.

Peran tersebut sekarang lebih banyak diserahkan kepada orang tua, karena wabah covid 19 ini anak lebih banyak berada dirumah bersama keluarga atau orang tua nya. Proses pembelajaran tatap muka dilakukan hanya 2 jam sehari, selebihnya pembelajaran dilakukan di rumah masing-masing.

Maka peran orang tua dalam membimbing, memotivasi, memfasilitasi serta memberikan panutan kepada anak sangatlah penting. Guru dan orang tua harus menjadi patner yang baik dalam mendidik anak, terutama pada masa pandemi covid 19 saat ini agar anak tidak kehilangan semangat dan minat untuk belajar

Rencana penelitian ini diperkuat dengan adanya wawancara pra survey salah satu orang tua dan anak usia sekolah dasar pada tanggal 15 Maret 2021. Menurut keterangan ibu Win salah satu orang tua anak kelas 3 Sekolah Dasar setelah dilakukan wawancaramengatakan bahwa:

⁵Ilmi Zajuli Ichsan, "Covid-19 Outbreak on Environment: Profile of Islamic University Students in Hots-AEP-Covid-19 and PEB-Covid-19," *Tadris Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* Vol 5 No 1 (Juni 2020): Hlm 167.

“Kebiasaan bermain handphone akibat pembelajaran daring membuat anak saya kurang berminat untuk belajar, susah kalau di suruh belajar”⁶

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Najwa salah satu anak kelas 3 Sekolah Dasar, ia mengatakan bahwa:

“Jarang belajar karena di rumah selalu ramai, adik masih kecil suka mengajak saya bermain”⁷

Pembelajaran daring sudah berjalan kurang lebih selama 1 tahun. Menyebabkan anak merasa bosan tidak bersemangat dan kurang tertarik untuk belajar karena hanya belajar bersama orang tua dan terkadang suasana atau kondisi di rumah tidak mendukung untuk belajar. Sehingga minat belajar anak pun ikut berkurang. Anak merasa di rumah merupakan waktu untuk bermain bukan belajar.

Anak termasuk individu unik yang mempunyai eksistensi dan memiliki perkembangan jiwa sendiri, serta mempunyai hak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan perkembangannya masing-masing yang khas. Untuk itu orang tua sudah sepatutnya memberikan motivasi serta dorongan agar anak semangat belajar, orang tua harus bisa menjadi teman sekaligus guru bagi anak, agar siswa tidak kehilangan minat belajar walaupun dalam suasana dan kondisi yang berbeda.

Seperti yang telah diungkapkan Slameto bahwa minat merupakan perasaan senang, suka, dan tertarik kepada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.⁸ Sangat jelas bahwa minat belajar berpengaruh pada proses

⁶Win, Wawancara dengan orang tua anak kelas 3, 15 Maret 2021.

⁷Najwa, Wawancara dengan anak kelas 3, 15 Maret 2021.

⁸Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar* (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), Hlm 13.

kegiatan pembelajaran. Jadi dapat dikatakan bila minat belajar anak tinggi maka seluruh perhatiannya akan berpusat pada pelajaran sehingga tercipta pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan.

Tetapi sebaliknya jika anak mempunyai minat belajar yang rendah maka kegiatan pembelajaran tidak akan efektif dan anak cenderung merasa bosan bahkan malas untuk belajar. Oleh karena itu peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak pada masa pandemi covid 19 sangat diperlukan demi lancar dan suksesnya pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi covid-19 ini.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti masalah tersebut dengan judul *“Peran Orangtua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SDN 1 Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara”*

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan penelitian ini akan terfokus pada:

Bagaimana Peran Orangtua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SDN 1 Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Orangtua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SDN 1 Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu referensi untuk dijadikan bahan kajian dalam meningkatkan kualitas calon pendidik dan orang tua dalam membimbing anak, sekaligus sebagai sumbangan pemikiran pengetahuan secara umum dalam menumbuhkan minat belajar anak.
- b. Secara praktis penelitian ini menambah wawasan keilmuan, orang tua, guru, dan masyarakat tentang bagaimana cara menghadapi permasalahan minat belajar anak.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan pemaparan mengenai hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya serta memiliki keterkaitan dengan judul yang akan diteliti. Tujuannya untuk mencegah terjadinya pengulangan penelitian dengan pokok permasalahan yang sama. Penelitian ini juga sebagai penegas bahwa masalah yang akan dibahas oleh penulis belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Pertama, penelitian dari Laila Kanti Safitrimahasiswa jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung yang berjudul (*“Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran Online Di SD Negeri 5 Metro Pusat”*)

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis teliti. Persamaannya adalah sama-sama membahas peran orang tua dan minat belajar anak. Perbedaannya penelitian yang saya lakukan mengarah kepada pembelajaran *blended learning* (percampuran antara pembelajaran tatap muka dan online) sedangkan penelitian Laila Kanti Safitri lebih mengarah ke pembelajaran online.

Kedua, penelitian dari Deska Emilia mahasiswa jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang berjudul (*“Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Di Sd Negeri 64 Bengkulu Selatan Desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang”*)

Penelitian ini juga memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis teliti. Persamaannya adalah sama-sama membahas Peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak. Sedangkan perbedaannya terletak pada situasi pembelajaran dan lokasi penelitian. Penelitian yang akan penulis teliti membahas *“Peran Orangtua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SDN 1 Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara”*

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Orang Tua

1. Pengertian Peran

Soerjono soekanto mendefinisikan peran sebagai aspek dinamis status, yang artinya apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya dalam kehidupan, maka dapat dikatakan orang tersebut sudah melaksanakan perannya.¹

Sedangkan menurut Abu ahmadi peran dapat ditafsirkan sebagai suatu kompleks pengharapan seseorang tentang bagaimana individu harus bersikap dan berbuat sesuai dengan situasi, status, dan fungsi sosialnya.²

Adapun menurut Kozier, peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu system. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik di dalam maupun dari luar dan bersifat stabil. Peran adalah bentuk perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi tertentu.³

Dari beberapa pendapat diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa peran adalah suatu sikap atau tindakan seseorang yang dilakukan berdasarkan hak dan kewajibannya sebagai seseorang yang memiliki status tertentu.

¹Soerjono Soekanto, *Teori Peranan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), Hlm 243.

²Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1982), Hlm 50.

³Reza Syahputra, "Peran Dinas Kesehatan Kota Dalam Pencegahan Penyakit HIV/Aids Di Kota Samarinda," *ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id* Vol 3 No 4 (2015): Hlm 1856 – 1870.

2. Pengertian Orang Tua

Secara umum orang tua dapat diartikan sebagai orang tua (dewasa) yang memiliki kewajiban dan tanggung jawab atas kelangsungan hidup anaknya, orang tua disini termasuk ayah, ibu, kakek, nenek, paman, bibi, kakak, atau wali. Sedangkan secara khusus orang tua dapat diartikan hanya untuk ayah dan ibu kandung.⁴

Orang tua merupakan orang yang mendapat amanat dari Allah Swt untuk mendidik anak dengan penuh tanggung jawab dan kasih sayang. Rosyi Datus Saadah mengungkapkan bahwa orang tua adalah salah satu institusi terkecil yang terdiri dari ayah, ibu yang di dalam rumah tangganya terjalin hubungan interaksi antar sesama yang sangat erat.⁵

Menurut Djamarah orang tua adalah pendidik dalam keluarga. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka. Orang tua bertanggung jawab penuh atas perkembangan anak-anaknya.⁹

Jadi peran orang tua adalah sikap dan tindakan seorang ayah, ibu, serta keluarga yang lebih tua dalam mendidik dan membimbing anak-anaknya guna mencapai kehidupan yang lebih baik.

⁴Tim Dosen PAI, *Bunga Rampai Penelitian Dalam Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), Hlm 192.

⁵Farid Ahmadi Hamidulloh Ibda, *Desain Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran Daring Di Era Revolusi Industri 4.0 Dan Society 5.0* (Semarang: Qahar Publisher, 2021), Hlm 65.

⁹Djamarah Syaiful Bahri, *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga* (Jakarta: PT Reneka Cipta, 2004), Hlm 85.

B. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Minat dapat disebut sebagai penerimaan suatu hubungan diri sendiri dengan suatu diluar diri. Muhibbin syah mendefinisikan minat secara ringkas yaitu kecondongan dan keinginan atau kegairahan yang besar terhadap sesuatu.⁷

Slameto mengemukakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Dengan demikian, minat itu pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri individu dengan sesuatu diluar dirinya, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.⁸

Menurut Wayan Nur Kencana, Minat adalah gejala psikis atau aktifitas yang menstimulir perasaan senang individu.⁹ Crow and Crow berpendapat “minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”.¹⁰ Collete & Chiappetta menyatakan minat merupakan rasa ingin tahu atau daya tarik seseorang terhadap sesuatu yang melibatkan perhatian terhadap objek tertentu.

Dalam ilmu psikologi belajar dapat dikatakan sebagai suatu bentuk perubahan, perubahan yang dimaksud adalah perubahan tingkah laku yang

⁷Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), Hlm 133.

⁸Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hlm 180.

⁹Wayan Nurkencana, *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1988), Hlm 229.

¹⁰Crow Crow dalam buku Djali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Hlm 121.

merupakan hasil dari interaksi dengan lingkungannya. Belajar juga dapat diartikan sebagai suatu proses penyusunan tingkah laku yang selalu berkembang.¹¹

Sedangkan Winkel mendefinisikan belajar merupakan kegiatan psikis dalam berinteraksi dengan lingkungannya, yang kemudian menghasilkan perubahan-perubahan, seperti pengetahuan, pemahaman, keterampilan serta nilai sikap.¹²

Secara Bahasa minat belajar tersusun dari dua kata yaitu minat dan belajar. Minat didefinisikan sebagai ketertarikan, keinginan, atau gairah yang besar terhadap sesuatu, sedangkan belajar didefinisikan sebagai usaha yang dilakukan guna memperoleh ilmu atau kepandaian.¹³

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa Minat belajar adalah perasaan senang, atau ketertarikan individu dalam melakukan suatu aktivitas yang menghasilkan perubahan pengetahuan, pemahaman, ketrampilan serta sikap.

Merujuk dari beberapa pengertian dan pendapat para ahli terkait minat belajar dapat dipahami bahwa minat belajar adalah kunci untuk mencapai suatu tujuan dan keberhasilan karena jika dalam diri tidak ada minat untuk giat belajar maka akan timbul kesulitan dalam belajar dan ilmu yang sudah ditransfer oleh pendidik tidak mampu diserap dengan

¹¹Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Hlm 24.

¹²Ali Hamzah Muhlisrarini, *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Matematika* (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), Hlm 12.

¹³Halid Hanafi, La Adu, H Muzakkir, *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), Hlm 152.

baik oleh anak. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS An-Najm ayat 39-40 yang berbunyi:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ۚ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ۚ ٤٠

Artinya: Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya). (QS An-Najm:39-40)¹⁴

Berdasarkan firman Allah SWT dapat ditarik kesimpulan bahwa minat atau kemauan yang terdapat dalam diri seseorang akan menumbuhkan rasa semangat yang tinggi untuk belajar dan tidak pernah merasa putus asa meraih cita-citanya. Seorang anak yang memiliki minat belajar tinggi maka ia akan berusaha untuk terus menimba ilmu guna mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Indikator Minat Belajar

Indikator adalah perilaku yang dapat diukur, diobservasi, atau yang dijadikan sebagai acuan penilaian.¹⁵ Ada empat indikator minat yaitu kesenangan, ketertarikan siswa, perhatian siswa dan partisipasi siswa. Berikut penjelasan masing-masing indikator yang dapat merangsang minat belajar siswa:

a. Perasaan Senang

Seorang anak yang mempunyai perasaan senang maupun suka terhadap bidang tertentu, sehingga anak tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak terdapat perasaan

¹⁴Q.S An-Najm, 27:39-40

¹⁵Tuti Iriani, Agphin Ramadhan, *Perencanaan Pembelajaran Untuk Kejuruan* (Jakarta: Kencana, 2019), Hlm 66.

terpaksa pada anak untuk mempelajari bidang tersebut. Artinya Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya: bersemangat mengikuti pembelajaran selama pandemi, selalu belajar tanpa di perintah,

b. Ketertarikan Siswa

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan. atau berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.¹⁶ Contohnya: tidak menunda-nunda tugas yang diberikan oleh guru, antusias dalam mengikuti pembelajaran.

c. Perhatian Siswa

Perhatian ialah konsentrasi ataupun kegiatan jiwa terhadap pengamatan serta penafsiran, dengan memfokuskan terhadap suatu hal dan mengesampingkan hal yang lain. Jika siswa memiliki minat pada suatu obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Contohnya: fokus terhadap apa yang sedang ia kerjakan, mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

d. Keterlibatan Siswa

Keterlibatan akan membuat seseorang terdorong untuk mengikuti dan mengerjakan sesuatu sesuai dengan objek yang

¹⁶Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm 130.

membuatnya tertarik.¹⁷ Contohnya: memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, selalu bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan.

3. Metode Pengukur Minat

Menurut sugiyono terdapat beberapa metode yang digunakan dalam mengukur minat, metode tersebut antara lain:

a. Observasi

Metode observasi memiliki keunggulan dalam mengukur minat siswa, karena dapat mengamati minat siswa dalam kondisi yang wajar, sehingga tidak dibuat-buat. Penggunaan metode observasi dapat dilakukan di dalam dan di luar kelas dan selama proses observasi.

b. Interview

Metode wawancara sangat cocok untuk mengukur minat siswa, karena biasanya anak-anak suka membicarakan kegiatannya sendiri, sehingga dapat menarik hatinya. Yang terbaik adalah melakukan wawancara dalam suasana informal sehingga percakapan dapat berlangsung dengan bebas. Peneliti dapat memperoleh informasi tentang minat siswa dengan bertanya langsung kepada siswa

c. Quesioner

Dengan menggunakan metode survei kuesioner, peneliti dapat mengukur beberapa anak sekaligus. Dengan menggunakan kuesioner dapat lebih efisien dibandingkan dengan wawancara dan

¹⁷Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar*, Hlm 19.

observasi. Pada prinsipnya isi pertanyaan tidak jauh berbeda dengan isi pertanyaan wawancara.

d. Inventori

Metode inventori merupakan metode pengukuran minat berupa daftar laporan. Dari daftar pernyataan, mata pelajaran yang akan dinilai diminta untuk memilih sistem yang sesuai dengan siswa. Isikan tanda centang untuk setiap item yang cocok dengan siswa, dan tidak perlu diisi jika tidak cocok. Seperti halnya metode angket, alat yang digunakan berupa daftar pertanyaan, perbedaannya hanya pada metode inventarisasi, alat yang digunakan adalah pernyataan-pernyataan yang harus dipilih siswa.¹⁸

Dengan demikian, dalam penelitian ini peneliti akan melihat sejauh manaminat belajar anak kelas 3 pada masa pandemi covid 19 di SDN 1 Rantau Fajar dengan menggunakan metode observasi dan interview (wawancara).

4. Klasifikasi Minat belajar

Minat diklasifikasikan menjadi tiga jenis antara lain:¹⁹

a. Expressed Interest

Minat jenis pertama ini sering disalurkan melalui verbal yang memperlihatkan apakah seseorang menyukai atau tidak suatu aktivitas atau objek tertentu.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm 193.

¹⁹Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar*, Hlm 18.

b. Manifest interest

Minat jenis kedua ini sering disalurkan lewat keikutsertaan seseorang pada suatu aktivitas tertentu.

c. Tested interest

Minat jenis ketiga ini disalurkan melalui tes pengetahuan atau keterampilan dalam suatu aktivitas.

5. Faktor yang mempengaruhi minat belajar

Minat merupakan unsur penting yang harus dibangun dalam diri seseorang khususnya pada siswa, dengan tujuan agar siswa memiliki minat belajar yang tinggi sehingga mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Minat belajar tidak bisa tercipta dengan sendirinya melainkan terdapat beberapa faktor yang melatar belakangi munculnya minat tersebut. Slameto mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa antara lain faktor internal dan faktor eksternal.¹⁰

Faktor internal, yaitu:

a. Aspek Fisiologis

Kondisi fisik individu yang baik akan mendukung suksesnya pembelajaran, jika terjadi gangguan kesehatan pada fisik seperti penglihatan, dan pendengaran tentu hal tersebut dapat mengganggu proses belajar sehingga minat belajar anak pun ikut terganggu.

¹⁰Rika Dewi, & Saudah, *Minat Belajar Dan Kompetensi Mahasiswa Dalam Penerapan Praktik Kebidanan* (Jakarta: NEM, 2021), Hlm 46

b. Aspek Psikologis

Kondisi psikologis individu berupa perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berfikir, bakat, dan motif. Pada pembahasan berikut tidak semua faktor psikologis yang dibahas, tetapi hanya sebagian saja yang sangat berhubungan dengan minat belajar.

c. Hobi

Sesuatu hal yang membuat seseorang merasa senang dengan apa yang telah ia lakukan sering disebut dengan hobi. Hobi juga merupakan faktor yang mendukung terciptanya suatu minat belajar anak. Seseorang yang memiliki hobi dibidang tertentu maka akan dengan senang hati melakukannya.

d. Cita- cita

Setiap siswa pasti memiliki cita-cita dalam hidupnya dan setiap siswa memiliki cita-cita yang berbeda. Tidak semua siswa bisa menggapai cita - cita nya, hal ini terjadi karena kadar minat belajar yang ada pada siswa berbeda. Ada siswa rajin dan berusaha untuk menggapai cita-citanya ada juga yang bermalas-malasan. Cita-cita adalah perwujudan dari minat seseorang untuk kehidupannya yang akan datang, seseorang yang mempunyai cita-cita yang tinggi senantiasa akan berusaha untuk mewujudkan cita-citanya tersebut dengan cara meningkatkan minat belajarnya.

Faktor eksternal, yaitu :

a. Lingkungan

Lingkungan mempunyai peran dalam proses pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Maka dalam lingkungan yang baik akan mencetak anak yang baik tetapi jika lingkungannya buruk maka sifat anak tersebut mengikuti lingkungannya. Jika seorang anak hidup dilingkungan yang rajin belajar maka minat akan timbul dengan sendirinya tetapi jika hidup dilingkungan yang anak-anaknya malas belajar maka minat tidak akan bisa terwujud. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

b. Teman pergaulan

Selain lingkungan teman pergaulan juga berpengaruh, oleh karena itu memilih teman untuk bergaul juga harus diperhatikan. Bergaul dengan teman yang malas akan memberikan pengaruh kepada teman lainnya begitu pula sebaliknya jika seseorang berteman dengan teman yang rajin maka akan terkena efek baiknya, seperti minat belajar yang tinggi.²⁰

c. Fasilitas

Terpenuhinya fasilitas dalam proses pembelajaran akan berdampak pada terciptanya minat belajar siswa, karena dengan

²⁰Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 57.

fasilitas yang lengkap akan memudahkan siswa mendapat informasi dan sumber belajar untuk mencapai hasil yang memuaskan.

C. Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid 19

1. Pengertian Pandemi Covid 19

WHO (*World Health Organization*) mendefinisikan Pandemi merupakan Meluasnya infeksi penyakit keseluruh belahan dunia.²¹Virus Corona sudah ada dari tahun 1930`an dan kebanyakan yang terinfeksi adalah hewan. Tahun 2002, terdapat jenis penyakit baru seperti corona yang mengakibatkan penyakit *Severe Acute Respiratory Syndrome*(SARS) dan selanjutnya pada tahun 2012, muncul kembali jenis virus corona yang mengakibatkan penyakit *Middle East Respiratory Syndrome*(MERS) di Timur Tengah.

Pada tahun 2019, di kota Wuhan Tiongkok tepatnya bulan Desember terjadi kejadian Luar biasa (KLB) kasus radang paru-paru (pneumonia) yang di sebabkan oleh sejenis virus corona yang berbeda dari sebelumnya, yang kemudian dinamakan sebagai corona versi baru.kemudian pada 11 Februari 2020, WHO dengan resmi menyatakan penamaan virus penyebab *Pneumonia* dengan sebutan *Severe Acte*

²¹Rina Tri Handayani, Dkk, "Pandemi Covid-19, Respon Imun Tubuh, Dan Herd Immunity" Vol 10 No 3 (Juli 2020): Hlm 374.

Respiratory Syndrome Coronavirus-2(SARS-CoV-2) dan nama penyakit yang ditimbulkannya yaitu *Coronavirus Disease 2019 (COVID 19)*.²²

Pandemi Covid 19 ini telah menyebar keseluruh belahan dunia, termasuk Indonesia, salah satu dampak besarnya yaitu pada bidang pendidikan, kegiatan pembelajaran di sekolah digantikan dengan pembelajaran dirumah masing-masing. Tentu hal tersebut tidak mudah di terapkan bagi semua eleman pendidikan.

2. Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19

a. Project Based Learning

Pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang lebih menekankan pada pemakaian proyek atau aktivitas tertentu sebagai medianya. Siswa diarahkan untuk melakukan kegiatannya berupa pencarian, penilaian, sintesis, interpretasi, serta mengumpulkan informasi yang bertujuan untuk menghasilkan suatu hasil nyata berupa karya.

Mendikbud menjelaskan bahwa metode ini cukup efektif digunakan dengan membentuk beberapa kelompok belajar dalam mengerjakan proyek. Namun metode ini hanya cocok diterapkan bagi pelajar yang berada di zona kuning atau hijau.

b. Daring Method

Metode daring merupakan metode yang dapat dijadikan solusi dalam situasi pandemi sekarang ini. Kecanggihan teknologi

²²Sutaryo, Dkk, *Buku Praktis Penyakit Virus Corona 19 (COVID-19)* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2020), Hlm 4.

dapat dijadikan salah satu faktor penunjang berjalannya metode daring. Peserta didik dan pendidik tidak perlu bertatap muka dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran karena pembelajaran dilakukan secara online.

Metode ini digunakan untuk kawasan zona merah. Media yang sering digunakan berupa google meet, Whatsapp group, zoom meet dan lain-lain.

c. Luring Method

Luring merupakan singkatan dari pembelajaran Luar Jaringan, yang artinya pembelajaran dilakukan secara tatap muka. Metode ini hanya dapat dilakukan untuk kawasan zona hijau dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

d. Home Visit Method

Metode ini merupakan salah satu metode yang dapat dijadikan pilihan dalam pembelajaran dimasa pandemi covid 19, guru menyampaikan proses pembelajaran di rumah-rumah. Dengan membentuk kelompok kecil untuk belajar.

e. Integrated curriculum

Metode ini merupakan penggabungan beberapa mata pelajaran, hal ini memang sesuai dengan kurikulum 2013. Pelaksanaan metode ini tentu dilakukan secara daring dengan demikian metode ini aman dilakukan disetiap zona.

f. Blended Learning

Metode ini merupakan penggabungan dua metode sekaligus, yaitu metode daring dan luring. Maksudnya dalam proses pembelajaran pendidik dan peserta didik tidak hanya melakukan pembelajaran jarak jauh, namun juga melakukan pembelajaran tatap muka. Misalnya dalam satu minggu tiga hari dilakukan pembelajaran daring dan tiga hari selanjutnya dilakukan secara luring. Metode ini biasanya diterapkan untuk wilayah zona kuning maupun hijau.²³

Model pembelajaran yang dilakukan di SDN 1 Rantau Fajar adalah Blended Learning yaitu membagi antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran secara daring. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah di SDN 1 Rantau Fajar mengatakan:

Pembelajaran tatap muka dilakukan 2 jam setiap hari dengan membagi kelas menjadi 2 kelompok, dan selebihnya dilakukan di rumah secara daring.¹¹

3. Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid 19

Guru bukan satu-satunya pendidik bagi anak, orang tua juga memiliki peran penting dalam mendidik anak-anaknya, karena orang tua adalah pendidik pertama di lingkungan keluarga. Apalagi pada masa pandemi seperti ini, dimana pembelajaran di sekolah hanya dilakukan 2 jam setiap harinya. Pembelajaran yang lebih banyak dilakukan di rumah

²³Bambang Subahri, "E-Learning Dan Metode Pengajaran Pada Masa Pandemi (Studi Fenomenologi ditinjau dari Perspektif Psikologi Pendidikan)," *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* Vol 4 No 1 (April 2021): Hlm 98-101.

¹¹Suranti, Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 1 Rantau Fajar, 14 Oktober 2021.

ini membuat anak merasa bosan dan kurang tertarik untuk belajar karena mereka hanya belajar dengan orang tua nya, maka peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak di masa pandemi covid 19 sangat diperlukan.

Berikut beberapa peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak:

a. Memberikan fasilitas dan suasana yang nyaman untuk anak belajar

Terpenuhinya fasilitas belajar merupakan salah satu faktor terciptanya minat belajar, oleh karena itu walaupun proses pembelajaran dilakukan dirumah orang tua perlu memenuhi fasilitas belajar anak agar muncul gairah dan semangat untuk belajar. Fasilitas tersebut seperti adanya ruangan khusus belajar yang didalamnya terdapat kursi, meja, dan peralatan belajar lainnya, penerangan yang memadai. Perlu digaris bawahi fasilitas yang dimaksud bukanlah fasilitas mewah, yang terpenting yaitu kerapihan dan dapat menimbulkan suasana tenang.²⁵

Orang tua hendaknya mampu menciptakan suasana kondusif dan nyaman bagi anak, yaitu kondisi yang diciptakan orang tua agar anak terdorong, termotivasi dan semangat untuk belajar dirumah. Hal tersebut dapat dilakukan dengan sedikit memodifikasi suasana dirumah

²⁵Gunarsa, *Psikologi Praktis Anak Remaja Dan Keluarga* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2001), Hlm 58.

agar terasa nyaman, aman, sehingga anak dapat fokus untuk belajar tanpa merasa terpaksa atau terbebani.²⁶

Dalam hal ini orang tua perlu mengupayakan menghentikan kegiatan apapun yang dapat memecah atau mengganggu konsentrasi anak dalam belajar. Misalnya ketika anak sedang belajar atau mengerjakan tugas-tugas, hendaknya seluruh anggota keluarga menghentikan kegiatan menonton televisi. Dengan demikian akan tercipta suasana nyaman dan tenang yang akan mendorong suasana belajar yang menyenangkan bagi anak.²⁷

b. Mendampingi anak belajar

Sebagai orang tua, sudah sewajarnya mendampingi anak belajar. Anak akan merasa senang ketika mereka di temani oleh orang tuanya. Pendampingan perlu dilakukan agar anak dan orang tua dapat saling berkomunikasi.²⁸

Dengan dampingan yang dilakukan oleh orang tua, anak akan lebih terawasi dan bisa belajar dengan efektif berdasarkan waktu yang telah disepakati untuk belajar. Dalam proses mendampingi anak belajar dirumah orang tua seharusnya memberikan pengasuhan positif yang berlandaskan pada rasa kasih sayang, saling menghargai sehingga

²⁶Hendra Surya, *Rahasia Membuat Anak Cerdas Dan Manusia Unggul* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), Hlm 48.

²⁷JE Siswo Pangarso, *Jurus Jitu Mendampingi Belajar Anak Di Usia Emas* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), Hlm 32-33.

²⁸Siti Maemunawati Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19* (Serang Banten: 3M Media Karya Serang, 2020), Hlm 32.

akan terbangun hubungan yang erat serta harmonis antara anak dan orang tuanya.

c. Memberikan keteladanan

Keteladanan adalah memperlihatkan atau memberi contoh, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung berupa pembentukan kondisi pergaulan yang baik antara anggota keluarga berupa perilaku yang mencerminkan akhlak terpuji. Sedangkan secara tidak langsung melalui penyuguhan ilustrasi gambaran kisah-kisah atau dongeng yang memiliki teladan yang baik.²⁹

Orang tua mempunyai peran besar terhadap keberhasilan dan suksesnya pendidikan anaknya. Ketika belajar di rumah maka orang tua berperan sebagai pendidik yang selalu digugu dan ditiru oleh sebab itu sudah sepatutnya orang tua mempunyai kepribadian yang baik. Dengan memberi keteladanan, anak akan lebih tertarik untuk belajar, karena disini orang tua bukan hanya berbicara, memerintah anak, melainkan langsung memberikan teladan yang dapat dicontoh oleh anak.

Misalnya orang tua ingin mengajarkan shalat kepada anak. Disini orang tua harus memberikan teladan terlebih dahulu dengan selalu melaksanakan shalat, dan mengajak anak mempraktekannya secara langsung dengan shalat berjamaah. Dengan begitu anak akan tertarik dengan apa yang diajarkan orang tuanya.

²⁹Nur Kholik, Dkk, *Potret Pendidikan Dan Guru Di Masa Pandemi Covid-19* (Jawa Barat: Edu Publisher, 2020), Hlm 68.

d. Memberikan motivasi

Motivasi adalah daya penggerak seseorang untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Pemberian motivasi ini sangatlah penting, karena dengan motivasi anak terdorong untuk melakukan suatu tindakan.³⁰

Menurut Redaksi Health Secret Ibu harus berusaha menumbuhkan motivasi belajar anak dengan cara mengatur jadwal belajarnya, menjelaskan kenapa ia harus belajar, minta ia mematuhi jadwalnya, juga terus memberikan dukungan dan semangat kepada anak

Manusia hidup di dunia pasti memiliki keinginan, cita-cita, atau pun harapan. Dan untuk mewujudkan semua itu membutuhkan minat dalam diri anak, Dengan adanya keinginan/minat tersebut pasti akan timbul semangat dalam hidupnya, di sinilah peran orang tua untuk memberikan motivasi atau dorongan sangat penting, apalagi dimasa pandemi sekarang ini.

e. Memberikan sanksi dan penghargaan

Pemberian sanksi erat hubungannya dengan tata tertib yang memuat aturan-aturan dan larangan larangan,³¹ bukan hanya di sekolah, masyarakat, tetapi di rumah pun orang tua perlu memberikan sanksi kepada anak jika anak melanggar larangan atau peraturan yang

³⁰Kholik, Dkk, Hlm 71.

³¹Kholik, Dkk, Hlm 72.

ada. Dan perlu di ingat pemberian sanksi ini harus bersifat yang mendidik tanpa adanya kekerasan.

Misalnya ketika anak terus-terusan bermain dan tidak mau mengerjakan tugas, disini orang tua dapat memberikan sanksi langsung berupa mengubah ekspresi atau mimik wajah menjadi marah serta sedikit memberi ancaman pemotongan uang saku (jajan). Sanksi ini dilakukan agar anak tidak lagi mengulangi perbuatan yang tidak baik tersebut.

Bukan hanya memberikan sanksi untuk menumbuhkan minat belajar anak orang tua bisa memberikan penghargaan atau hadiah kepada anak. Penghargaan atau hadiah ini diberikan agar anak terpacu untuk melakukan suatu tindakan.

Misalnya ketika anak dapat menyelesaikan tugas-tugas dengan tepat waktu orang tua memberikan pujian, memeluk, mencium atau memberikan hadiah atas tindakan baik yang telah dilakukannya. Dengan adanya sanksi dan penghargaan ini anak akan lebih semangat dalam belajar

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif lapangan (*fieldresearch*). Penelitian dilakukan dengan menggali data langsung dari lapangan dengan lokasi dan objek penelitian yang telah ditentukan untuk dicermati dan disimpulkan

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan angka. Penelitian kualitatif prinsipnya untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam¹

Denzin dan Lincoln mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menerapkan latar belakang ilmiah dengan menafsirkan suatu fenomena tertentu dengan menggunakan metode yang mendukung proses penelitian. Erickson berpendapat penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menemukan dan melukiskan secara naratif aktivitas, serta dampak dari aktivitas yang dilakukan terhadap kehidupan.²

¹Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), Hlm 4.

²Albi Anggito Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Cv Jejak, 2018), Hlm 7.

Nama lain dari metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian naturalistik. Di namakan naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi alamiah atau natural.³

Lokasi penelitian lapangan ini dilakukan di SDN 1 Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara, dengan objek penelitiannya adalah orang tua dan anak kelas 3 di SDN 1 Rantau Fajar.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang memaparkan apa adanya suatu fenomena sesuai data yang diperoleh tanpa adanya manipulasi. Deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menghasilkan gambaran secara akurat mengenai fakta-fakta yang diamati ketika dilapangan.

Deskriptif kualitatif merupakan kumpulan data yang mencakup kata-kata, gambaran, serta tidak melibatkan angka-angka maupun perhitungan statistik. Data tersebut diperoleh melalui wawancara, foto, dokumentasi, catatan lapangan hasil observasi, catatan memo serta dokumen resmi lainnya.⁴

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian, peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk mengumpulkan informasi yang akurat melalui data-data yang berhubungan dengan subjek dan objek penelitian mengenai “Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak

³Sandu Siyoto, dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), Hlm 27.

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), Hlm 6.

Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SDN 1 Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara”

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data meliputi subjek dari mana data tersebut didapatkan. Sumber tersebut dapat berupa manusia, tempat, benda, dan lain-lain.

Sedangkan data itu sendiri adalah sekumpulan bahan yang telah didapatkan dan dicatat peneliti berupa fakta yang nantinya digunakan untuk menyusun sebuah informasi. Data diartikan sebagai suatu informasi yang diperoleh lewat pengukuran-pengukuran tertentu yang kemudian digunakan untuk acuan atau pedoman dalam menyusun argumenasi logis menjadi fakta.⁵

Pengumpulan sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, antara lain:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan orang yang memberikan informasi pokok dalam sebuah penelitian, dengan kata lain sumber data yang langsung memberikan informasi pada pengumpul data.⁶

Jadi sumber data primer adalah sumber utama atau sumber yang didapatkan secara langsung dari sumber aslinya baik individu atau kelompok. Sumber data primer pada penelitian ini adalah Orang Tua dan Anak Kelas 3 di SDN 1 Rantau Fajar Kecamatan Lampung Timur.

⁵Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), Hlm 104.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D* (Bandung: Rosdakary, 2009), Hlm 137.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah orang tua anak kelas 3 yang di ambil sebanyak 3 orang tua dari 24 orang tua yang berbeda-beda, maka peneliti membuat kategorisasi. Kategorisasi ini peneliti dapatkan berdasarkan hasil observasi peneliti di SDN 1 Rantau Fajar. Adapun ketegorisasinya adalah:

- 1). Anak dengan hasil belajar tinggi
- 2). Anak dengan hasil belajar sedang
- 3). Anak dengan hasil belajar rendah

2. Sumber Data Sekunder

Yaitu sumber yang diperoleh dari pihak kedua, yang artinya sumber didapatkan melalui perantara, tidak secara langsung dari sumber utama atau pokok. Seperti buku, catatan, arsip dan lain-lain. Sumber data ini sering digunakan sebagai data pendukung atau penunjang⁷

Sumber data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini antara lain berupa dokumen-dokumen, foto-foto, serta buku-buku yang berkaitan dengan peran orang tua dan minat belajar anak pada masa pandemi covid 19, Kepala Sekolah, Guru kelas dan lainnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data yang akurat sesuai dengan fakta yang nantinya dapat dipertanggung jawabkan, maka dari itu dibutuhkan teknik pengumpulan data berupa langkah-langkah strategis yang perlu ditempuh untuk memperoleh data.

⁷Sugiyono, Hlm 138.

1. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, yaitu seseorang yang menginginkan informasi, dan orang pemberi informasi, melalui pertanyaan-pertanyaan tertentu.⁸ Kegiatan wawancara dilakukan melalui tanya-jawab secara langsung sehingga penerima dan pemberi informasi dapat saling bertatap muka, hal ini menjadikan teknik wawancara bukan hanya memfokuskan pemahaman atau ide, tetapi juga memberikan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal melalui gerak, mimik wajah, sehingga menangkap perasaan, emosi, motif, pengalaman yang dimiliki pemberi informasi (responden).⁹

Lincoln dan Guba mengatakan tujuan dilakukannya wawancara yaitu: untuk mengkonstruksi mengenai suatu kejadian, aktivitas, organisasi, motivasi, perasaan, tuntutan, kepedulian, dan manusia.¹⁰

Interaksi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai melalui proses tanya-jawab secara langsung tanpa memojokkan atau mendesak orang yang sedang diwawancarai sehingga menghasilkan data yang akurat dan relevan.¹¹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan suatu interaksi atau percakapan yang dilakukan antara dua orang dengan cara tatap muka yang bertujuan untuk memperoleh informasi.

⁸Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), Hlm 180.

⁹W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2002), 119.

¹⁰Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), Hlm 137-138.

¹¹A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), Hlm 372.

Ditinjau dari pelaksanaannya wawancara dibagi menjadi dua yaitu:

a) Wawancara terstruktur

Yaitu jenis wawancara yang disusun secara rinci dan sistematis sehingga pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara mengikuti pola dan format baku yang telah ditentukan sebelumnya.

b) Wawancara tidak terstruktur

Yaitu jenis wawancara yang disusun tidak menggunakan urutan dan format baku, sehingga pewawancara bisa mengajukan pertanyaan secara acak tanpa harus mengurutkan pertanyaan.¹²

Berdasarkan uraian diatas jenis wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara terstruktur. Wawancara yang dilakukan ini guna untuk memperoleh data terkait peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak pada masa pandemi Covid 19, bagaimana cara orang tua memberikan pendampingan/bimbingan belajar, memberikan motivasi belajar, memberikan keteladanan/pembiasaan, dan pemberian sanksi, hadiah, serta fasilitas belajar, dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan atau langsung kepada orang tua, anak kelas 3 serta pihak lainnya seperti kepala sekolah dan guru kelas 3.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan guna memperoleh informasi yang sesuai dengan situasi dan kondisi dilapangan.¹³

¹²Yusuf, Hlm 376-377.

Perlu di ingat dalam teknik observasi pengamatan dan daya ingat peneliti sangat diperlukan, karena observasi merupakan proses yang kompleks, terdiri dari proses biologis dan psikologis.¹⁴

Terdapat dua jenis pengamat dalam kelompok kegiatan observasi, antara lain:

a). *Participant observer*

Yaitu jenis observasi yang dilakukan pihak pengamat dengan berpartisipasi secara penuh, melibatkan dirinya dalam kegiatan yang sedang diamati.

b). *Non- participant observer*

Yaitu jenis observasi yang tidak melibatkan pengamat secara langsung dalam kegiatan yang sedang diamati, artinya pengamat atau peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamati.¹⁵

Dari penjelasan diatas, maka penulis akan menggunakan jenis Observasi Non Participant disini penulis hanya berperan sebagai pengamat dan pencatat informasi di lokasi penelitian, peneliti tidak terlibat langsung dalam suatu kegiatan yang dilakukan.

Dalam penelitian ini penulis terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati dan mencatat data yang diperoleh dari hasil pengamatannya terkait bagaimana cara orang tua memberikan pendampingan/bimbingan belajar, memberikan motivasi belajar,

¹³W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, 116.

¹⁴Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Hlm 123.

¹⁵Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Hlm 384.

memberikan keteladanan/pembiayaan, pemberian sanksi, hadiah, serta fasilitas belajar.

3. Dokumentasi

Sebuah karya atau catatan seseorang mengenai sesuatu yang telah lalu sering disebut dengan dokumentasi. Dokumen ini dapat berbentuk teks tertulis, gambar, buku, catatan harian, dan lainnya yang dapat memberikan informasi dan data yang akurat bagi penelitian.¹²

Dokumen sendiri berarti barang-barang tertulis, metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari dan mencatat data-data yang sudah ada.

Kelebihan menggunakan teknik ini adalah bisa menghemat waktu, tenaga serta biaya, sedangkan kekurangannya adalah sumber data yang diambil dari dokumen kebanyakan sudah lama, dan jika terdapat kesalahan cetak maka akan menurun ke peneliti.¹⁶

Dokumentasi dapat dikatakan sebagai suatu pelengkap yang mendukung dari hasil wawancara dan observasi untuk dijadikan sebagai bukti kongkrit dalam sebuah penelitian. Metode dokumentasi yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data terkait profil sejarah, data-data yang berkaitan dengan SDN 1 Rantau Fajar serta gambar/foto yang berkaitan dengan penelitian.

¹²Yusuf, Hlm 391.

¹⁶Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Hlm 149-150.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Sugiyono berpendapat bahwa karakteristik penelitian kualitatif adalah penelitian dengan kondisi yang alamiah. Peneliti langsung menjadi instrument, data di ambil secara langsung dan disajikan dengan kata-kata atau gambar, lebih mengutamakan proses, analisis data dilakukan secara induktif, dan memfokuskan makna dari data yang diamati.¹⁷

Teknik penjamin keabsahan data merupakan bagian terpenting dari penelitian kualitatif, yang erat hubungannya dengan validitas dan reliabilitas. Untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel serta objektif maka perlu sebuah analisis instrument agar valid dan reliabel.

Menurut Sugiyono, “teknik triangulasi adalah pengujian kredibilitas dengan melakukan pengecekan data dari berbagai cara, sumber dan waktu”¹³

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek dan membandingkan data yang diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data. Oleh karena itu data yang diperoleh kemudian dicek kembali dengan sumber dan teknik pengumpulan data lainnya sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan.

Berdasarkan teknik di atas, peneliti membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan orangtua dengan data yang diperoleh

¹⁷Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Hlm 212.

¹³Sugiyono, Hlm 149

dari hasil wawancara dengan anak. Selain itu peneliti juga membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi lapangan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menganalisa data yang telah diperoleh dari penelitian hingga ditemukannya makna yang terkandung dalam data lewat penuturan subjek pelakunya.¹⁹Data kualitatif erat hubungannya dengan kata atau kalimat maka perlu adanya analisis untuk mengetahui kandungan makna dari data-data tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan tindakan yang dilakukan untuk mengetahui makna yang terkandung dari sebuah data penelitian dengan mengumpulkannya sesuai klasifikasi tertentu.

Berikut ini adalah proses analisis data, antara lain:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, mensortir hal-hal pokok dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Dalam mereduksi data ini peneliti dituntut untuk bisa menentukan dan memilah bagian mana yang penting untuk dituangkan dalam sebuah penelitian. Peneliti bisa melakukan dengan cara abstraksi, yaitu dengan membuat rangkuman inti dengan pernyataan-pernyataan yang sudah dirancang sesuai data penelitian.²⁰

¹⁹Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media publishing, 2015), 120.

²⁰Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, 123.

2. Penyajian data

Miles dan Huberman mengatakan bahwa penyajian data merupakan rangkaian informasi yang telah tersusun secara sistematis sehingga memungkinkan untuk melakukan panarikan kesimpulan. Penyajian data berfungsi untuk melihat keseluruhan gambaran atau bagian tertentu dari penelitian. Dalam penelitian kualitatif proses penyajian data berupa naratif untuk itu perlu adanya penyederhanaan namun tanpa mengurangi kandungan isi di dalamnya.

Data-data disajikan berdasarkan hasil observasi dilapangan dan pandangan secara teoritis untuk mendeskripsikan secara jelas tentang peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak pada masa pandemi covid 19 di SDN 1 Rantau fajar Kecamatan Raman utara. Wawancara dilakukan untuk mendeskripsikan hasil wawancara dengan orang tua tentang peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak pada masa pandemi covid 19 di SDN 1 Rantau fajar Kecamatan Raman utara dan Dokumentasi dilakukan untuk penguat atau bukti dari deskripsi data yang diperoleh saat observasi dan wawancara terkait peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak pada masa pandemi covid 19 di SDN 1 Rantau fajar Kecamatan Raman utara.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Bagian ini merupakan tahap akhir dari proses analisis data, di tahap inilah peneliti menyatakan kesimpulan dari data-data yang telah didapatkan selama penelitian. Tujuan verifikasi adalah untuk

mendapatkan makna dari data yang telah didapatkan dan mencari keterkaitan, persamaan serta perbedaan yang kemudian dapat ditarik menjadi sebuah kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil SDN 1 Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara

1. Sejarah berdirinya SDN 1 Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan beberapa guru di SDN 1 Rantau Fajar, sekolah ini didirikan pada tahun 1976 dan merupakan satu-satunya sekolah dasar yang ada di desa rantau fajar pada waktu itu. Bangunan sekolah didirikan di atas tanah milik pemerintah daerah. Kepala desa yang menjabat pada waktu itu adalah S.Hadi Suwono.

SDN 1 Rantau Fajar adalah Sekolah Dasar Negeri yang berlokasi di Jalan Merdeka, Desa Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Berada pada $-4,9494, 105,4175$ Lintang Bujur. sekolah ini berdiri di atas tanah dengan ukuran panjang sebelah timur 121 m, sebelah barat 112 m, lebar sebelah selatan 60 m, sebelah utara 35 m.

Dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah utara : jalan raya aspal
- b. Sebelah timur : jalan desa
- c. Sebelah selatan: jalan desa
- d. Sebelah barat : tanah lapangan + tanah desa (Balai Desa)

Letak geografis sekolah ini bisa dibilang sangat strategis, karena dekat dengan pemukiman warga, jalan raya, dan balai desa. Dengan fasilitas sekolah ruang kelas 6, 1 ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang

perpustakaan, mushola, 1 ruang pertemuan, ruang dapur, 3 toilet, tempat parkir 2 perumahan guru, 1 perumahan kepala sekolah, 1 perumahan penjaga sekolah. Bagunan sekolah sudah beberapa kali mengalami rehap berat dan rehap ringan. Pada awalnya status SD ini adalah terdaftar, kepala sekolah dan dewan guru terus berupaya untuk mendapatkan akreditasi yang layak dan pada saat ini akreditasi SDN 1 Rantau Fajar adalah Terakreditasi B.

Adapun kepala sekolah yang pertama kali diberi tugas oleh pemerintah antara lain:

Tabel 1
Daftar Kepala Sekolah SDN 1 Rantau Fajar

No	Nama	Masa jabatan
1	Bapak Panudi	1976-2000
2	Bapak Suleman	2001-2004
3	Bapak Ikhwani	2005-2012
4	Ibu Endang supiati	2013-2016
5	Ibu Suranti	2017- Sekarang

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, dapat dilihat bahwa SDN 1 Rantau Fajar didirikan pada tahun 1976, dengan kepala sekolah pertamanya bapak Panudi yang menjabat sebagai kepala sekolah paling lama hingga tahun 2000`an. Dan Kepala sekolah yang sekarang sedang menjabat adalah ibu Suranti.¹⁴

¹⁴Suranti, Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 1 Rantau Fajar.

2. Visi dan Misi SDN 1 Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara

a. Visi SDN 1 Rantau Fajar

Terwujudnya peserta didik yang cerdas, terampil sehingga terbentuk insan dalam ekosistem pendidikan dan kebudayaan yang berlandaskan iman dan taqwa kepada tuhan Yang Maha Esa dengan berdasarkan azas gotong royong untuk mencapai tujuan pendidikan.

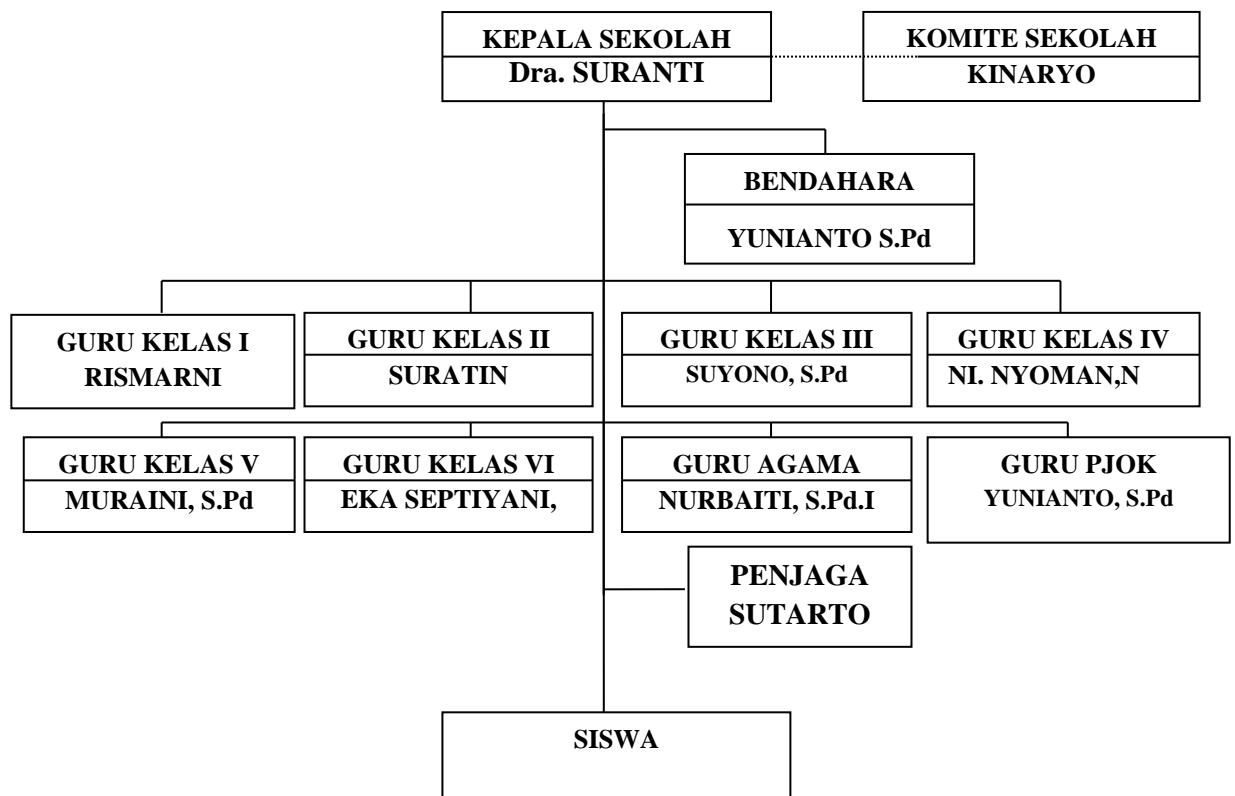
b. Misi SDN 1 Rantau Fajar

1. Mengembangkan kegiatan pendidikan dalam proses belajar mengajar sesuai dengan peningkatan mutu pendidikan
2. Meningkatkan prilaku pendidikan yang disiplin
3. Mewujudkan pembelajaran yang bermutu tinggi dengan pengelolaan saling bekerja sama
4. Meningkatkan proses pembelajaran pendidik supaya tercapai prestasi yang tinggi.

3. Struktur Organisasi SDN 1 Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara

Gambar 1

STRUKTUR ORGANISASI SDN NEGERI 1 RANTAU FAJAR TAHUN PELAJARAN 2021/2022



4. Data Guru SDN 1 Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara

Tabel2

Keadaan Guru Dan Tata Kerja SD Negeri 1 Rantau Fajar

No.	Nama Guru	Jabatan	Mata Pelajaran	Pendidikan
1	Dra. Suranti	Kepala Sekolah	-	S1
2	Kinaryo	Komite Sekolah	-	-
3	Yunianto S.Pd	Bendahara	-	S1
4	Rismarni A.Ma.Pd	Guru kelas 1	Tematik	D2
5	Suratin	Guru Kelas 2	Tematik	-
6	Suyono S,Pd	Guru Kelas 3	Tematik	S1
7	Ni Nyoman.N S.Pd	Guru Kelas 4	Tematik	S1
8	Muraini S.Pd	Guru Kelas 5	Tematik	S1
9	Eka Septiyani S.Pd	Guru Kelas 6	Tematik	S1
10	Nurbaiti S,Pd.I	Guru Agama	Agama	S1
11	Yunianto S.Pd	Guru Olahraga	Penjaskes	S1
12	Sutarto	Penjaga sekolah	-	-

5. Data siswa SDN 1 Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara

Tabel 3
Jumlah Peserta Didik SDN 1 Rantau Fajar

No	Jumlah	Jenis kelamin
1	69	Laki-laki
2	79	Perempuan

Jumlah peserta didik keseluruhan = 148

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Profil Informan

Data-data dari informan banyak diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung ke lapangan. Adapun informan yang diwawancarai dalam penelitian ini sebanyak 3 orang tua dan 3 anak dari 24 anak di kelas III, dengan kategorisasi yaitu:

- a. Orang tua dengan anak hasil belajar tinggi
- b. Orang tua dengan anak hasil belajar sedang
- c. Orang tua dengan anak hasil belajar rendah

Berikut ini akan dipaparkan mengenai karakteristik informan penelitian, yakni mengenai usia informan, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan nama anak kelas 3.

Tabel 4

Tabel karakteristik informan penelitian

Informan	Karakteristik				
	Nama orang tua	Usia	Pendidikan terakhir	Pekerjaan	Nama anak
orang tua dengan anak hasil belajar tinggi	Bapak Asep Armansyah Dan Ibu Ani Puspitasari	38 dan 30 tahun	SMA	Petani dan Pedagang	Fahriza Bian Armansyah
orang tua dengan anak hasil belajar sedang	Bapak Haryanto Dan Ibu Eni Ambarwati	42 dan 36 tahun	SMA	Petani dan ibu rumah tangga	Dea Aprilia Sari
orang tua dengan anak hasil belajar rendah	Bapak Zaena I Abidin dan ibu Muslikah	40 dan 35 tahun	SMA	Tenaga kerja Indonesia (TKI) yang bekerja di luar negeri	Muhammad Fahri Saputra

1. Informan I

Bapak Asep Armansyah (38 thn) Dan Ibu Ani Puspitasari (30 thn) merupakan orang tua dari Fahriza Bian Armansyah. Fahriza adalah salah satu anak kelas 3 yang memiliki prestasi atau hasil belajar yang tinggi. Orang tua Fahriza merupakan lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Dalam kegiatannya sehari-hari bapak Asep bekerja sebagai petani sedangkan ibu Ani bekerja sebagai ibu rumah tangga. Keluarga Fahriza terdiri dari 4 anggota keluarga yaitu ayah, ibu, Fahriza, dan adiknya.

Dalam kegiatan belajar ibu Ani yang selalu mendampingi Fahriza karena waktu ibu lebih banyak di rumah, sedangkan ayah Fahriza sibuk bekerja di sawah. Selain pendampingan dari orang tua, Fahriza juga mengikuti les atau bimbingan belajar diluar sekolah.

2. Informan II

Bapak Haryanto (42 thn) Dan Ibu Eni Ambarwati (36 thn) merupakan orang tua dari Dea Aprilia Sari. Dea adalah salah satu anak kelas 3 yang memiliki prestasi atau hasil belajar rata-rata (sedang). Pendidikan terakhir orang tua Dea ialah Sekolah Menengah Atas (SMA).

Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari bapak Haryanto bekerja sebagai petani disawah, sedangkan ibu Eni bekerja sebagai pedagang. Keluarga Dea terdiri dari 4 anggota keluarga yaitu ayah, ibu,

Dea, dan adiknya. Walaupun pada siang harinya bu Eni sibuk berdagang, tetapi pada malam harinya bu Eni mendampingi anaknya belajar.

3. Informan III

Bapak Zaenal Abidin (40 thn) dan ibu Muslikah (35 thn) merupakan orang tua dari Muhammad Fahri Saputra. Fahri adalah salah anak kelas 3 yang memiliki prestasi atau hasil belajar dibawah rata-rata (rendah) pendidikan terakhir orang tua Fahri yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA).

Untuk memenuhi kebutuhan ekonomi kedua orang tua Fahri bekerja sebagai Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Taiwan. Orang tua Fahri bekerja sebagai TKI sejak Fahri masih kecil, sehingga Fahri lebih banyak dirawat oleh neneknya. Fahri merupakan anak tunggal dari bapak Zaenal dan ibu Muslikah.

Dalam kegiatan belajar nenek Bin yang selalu mendampingi Fahri, nenek Fahri hanya lulusan Sekolah Dasar (SD) menyebabkan beliau sulit untuk mendampingi Fahri belajar, kurangnya kasih sayang dan perhatian dari kedua orang tua menyebabkan minat belajar Fahri menjadi berkurang.

2. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian penulis melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti kepada orang tua, anak kelas 3, guru kelas 3 SDN 1 Rantau Fajar.

a. Minat belajar anak pada masa pandemi covid 19

Dalam penelitian ini minat yang penulis amati terkait dengan tingkah laku anak terhadap pelajaran yang lebih dituangkan dalam bentuk tingkah laku, yang mencakup keantusiasan (semangat dalam mengikuti pelajaran), keseriusan (fokus belajar), dan keaktifan (mengerjakan tugas, sering bertanya dan menjawab) terhadap pelajaran yang sedang diajarkan. Minat yang peneliti teliti mencakup semua mata pelajaran yang terdiri dari 9 mata pelajaran.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan anak yang memiliki hasil belajar tinggi yaitu Fahriza Bian Armansyah, mengatakan bahwa:

Saya suka berhitung, setiap kali mendapat tugas pelajaran matematika saya langsung mengerjakannya. Jika saya tidak mengerti saya akan tanyakan kepada ibu atau guru les saya.¹⁵

Dari pernyataan di atas dapat dipahami bahwa Fahriza menyukai pelajaran matematika, Fahriza mengerjakan tugas matematika tanpa di ingatkan orang tuanya, ia juga selalu bertanya kepada orang tua, dan guru lesnya jika mengalami kesulitan dalam belajar. Hal lain yang menyebabkan Fahriza menyukai pelajaran matematika adalah kebiasaannya mengikuti les matematika, sehingga Fahriza lebih mudah mempelajari pelajaran tersebut.

Dari hasil observasi peneliti di rumah Fahriza, orang tua Fahriza selalu mengatur jadwal belajar anaknya, yaitu sesudah dzuhur Fahriza

¹⁵Fahriza Bian Armansyah, Wawancara dengan anak kelas 3, Oktober 2021.

mengikuti les atau bimbingan belajar, dan setelah maghrib Fahriza belajar ditemani ibunya.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan anak yang memiliki hasil belajar sedang yaitu Dea Aprilia Sari, mengatakan bahwa:

Saya suka pelajaran agama islam, saya juga suka mendengarkan kisah-kisah yang di ceritakan bu guru, karena sekarang masih pandemi dan belajar di sekolah hanya 2 jam, jadi terkadang saya menyuruh ibu untuk menceritakan suatu kisah, saya selalu mendengarkan ketika ibu guru atau ibu saya sedang bercerita.¹⁶

Dari pernyataan Dea di atas dapat dipahami bahwa Dea sangat berminat pada pelajaran yang di dalamnya terdapat suatu kisah atau cerita, salah satunya adalah pelajaran agama islam.

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan di rumah Dea, waktu belajar Dea dilakukan pada malam hari sesudah maghrib, Dea belajar didampingi ibunya.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan anak yang memiliki hasil belajar rendah yaitu Muhammad Fahri Saputra, mengatakan bahwa:

Dulu sebelum pandemi saya suka pelajaran olahraga, karena belajarnya selalu di luar kelas bisa sambil bermain. Tapi sekarang setelah pandemi saya suka pelajaran kesenian, seperti menggambar dan membuat kerajinan.¹⁷

Dari pernyataan Fahri di atas, dapat disimpulkan bahwa sebelum pandemi Fahri lebih menyukai pelajaran olahraga (PJOK) karena

¹⁶Dea Aprilia Sari, Wawancara dengan anak kelas 3, 16 Oktober 2021.

¹⁷Muhammad Fahri Saputra, Wawancara dengan anak kelas 3, 17 Oktober 2021.

Fahri suka suasana di luar kelas, namun karena pandemi pembelajaran di sekolah sangatlah singkat, Fahri sekarang lebih menyukai pelajaran yang berhubungan dengan kesenian (ISbd) seperti menggambar, dengan menggambar Fahri dapat berimajinasi dan berekspresi sesuka hatinya.

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan di rumah Fahri, waktu belajar Fahri dilakukan tidak menentu, jika ada tugas dari guru barulah Fahri belajar, dengan dibantu neneknya, karena orang tua Fahri sedang bekerja di luar negeri menjadi TKI. Walaupun hanya tamatan Sekolah Dasar (SD) nenek Fahri selalu berusaha membantu dan mendampingi Fahri belajar.

b. Peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak pada masa pandemi covid 19

Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak, terutama dalam menumbuhkan minat belajar anaknya, orang tua memiliki peran dan cara tersendiri dalam memotivasi dan merangsang anak untuk belajar.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Suyono, S.Pd selaku guru kelas 3 di SDN 1 Rantau Fajar, beliau mengatakan bahwa:

Pembelajaran di sekolah pada masa pandemi sekarang ini kurang maksimal, karena waktu mengajar sangat terbatas, hanya 2 jam setiap harinya. Karena efek belajar online selama hampir 2 tahun menyebabkan anak terbiasa dengan hp yang mengakibatkan anak di sekolah kurang fokus belajar, minat belajarnya pun menurun. Orang tua selaku pendidik pertama harus dapat menumbuhkan minat belajar anaknya dengan menciptakan suasana belajar yang baik di rumah. Karena saya

selaku guru kelas tidak bisa berbuat banyak, waktu saya juga hanya sedikit bersama anak-anak.¹⁸

1. Mendampingi anak belajar

Dari hasil wawancara dengan ibu Ani Puspitasari orang tua dari Fahriza Bian Armansyah, menyatakan bahwa:

Saya selalu menanyakan kepada anak saya, pelajaran apa saja tadi yang di pelajari di sekolah? apakah ada tugas dari guru? biasanya pada malam harinya saya memeriksa dan mendampingi anak saya belajar. Karena pada siang hari nya anak saya mengikuti les atau bimbingan belajar di luar sekolah.¹⁹

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan di rumah ibu Ani Puspitasari, beliau mendampingi belajar anaknya pada malam hari, pada siang hari Fahriza menjalankan rutinitasnya yaitu mengikuti kegiatan les atau bimbingan belajar.

Hasil wawancara dengan ibu Eni Ambarwati orang tua dari Dea Aprilia Sari, mengatakan bahwa:

Karena siang harinya saya sibuk berdagang, jadipada malam hari saya mendampingi anak saya belajar, saya juga sering menceritakan sebuah kisah disela-sela belajarnya. Karena saya tau anak saya senang mendengarkan sebuah kisah.²⁰

Dari hasil pengamatan yang peneliti dapatkan di rumah ibu Eni Ambarwati, bu Eni mendampingi anaknya mengerjakan tugas sekolah pada malam hari, sambil menceritakan sebuah kisah atau dongeng.

¹⁸Suyono, Wawancara dengan guru kelas 3, Oktober 2021.

¹⁹Ani Puspitasari, Wawancara dengan orang tua anak kelas 3, 15 Oktober 2021.

²⁰Eni Ambarwati, Wawancara dengan orang tua anak kelas 3, 16 Oktober 2021.

Hasil wawancara dengan nenek Binti pengganti orang tua Muhammad Fahri Saputra, karena orang tua Fahri sedang bekerja menjadi TKI di luar negeri. Berikut pernyataan dari nenek Binti, beliau mengatakan bahwa:

Orang tua Fahri sedang bekerja diluar negeri, jadi saya yang mendampingi Fahri belajar. jika saya sedang sibuk berdagang atau tidak mengerti tugasnya, saya akan menyuruh Fahri belajar bersama temannya. Maklum saya sudah tua dan hanya lulusan Sekolah Dasar, saya juga tidak tau cara menggunakan *smartphone*.²¹

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan di rumah nenek Binti, beliau akan mendampingi cucunya belajar jika tidak sedang sibuk berdagang, dan jika nenek tidak bisa membantu Fahri dalam mengerjakan tugas, nenek akan menyuruh fahri belajar dengan temannya, karena nenek fahri tidak dapat menggunakan *smartphone*.

2. Memberikan motivasi

Dari hasil wawancara dengan ibu Ani Puspitasari orang tua dari Fahriza Bian Armansyah, menyatakan bahwa:

Iya, saya selalu berkata kepada anak saya “kak, belajar memanglah tidak mudah, tapi yakinlah besok kamu akan merasakan manfaatnya, ibu yakin anak ibu bisa, anak ibu hebat, anak ibu pintar”²²

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan bu Ani memotivasi anaknya untuk belajar yaitu dengan sering memberikan kata-kata atau pujian kepada anaknya, itu semua bu

²¹Binti, Wawancara dengan nenek anak kelas 3, 17 Oktober 2021.

²²Ani Puspitasari, Wawancara dengan orang tua anak kelas 3. 15 Oktober 2021

Ani lakukan untuk memberikan energi positif kepada anaknya sehingga anaknya semangat untuk belajar.

Hasil wawancara dengan ibu Eni Ambarwati orang tua dari Dea Aprilia Sari, mengatakan bahwa:

Belajar yang rajin nak, jangan malas, karena tugas anak sekolah adalah belajar.²³

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan cara bu Eni memotivasi anaknya untuk belajar yaitu dengan selalu mengingatkan dan memberi nasehat agar anaknya tidak malas belajar.

Hasil wawancara dengan nenek Binti pengganti orang tua Muhammad Fahri Saputra, karena orang tua Fahri sedang bekerja menjadi TKI di luar negeri. Berikut pernyataan dari nenek Binti, beliau mengatakan bahwa:

Saya hanya menyuruh Fahri tidak bermain hp terus-terusan, dan jangan lupa untuk mengerjakan tugas.²⁴

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan cara nenek Binti memotivasi cucunya untuk belajar yaitu dengan menasehati Fahri agar tidak bermain hp terus, dan tidak melupakan tugasnya.

3. Memberikan keteladanan

Dari hasil wawancara dengan ibu Ani Puspitasari orang tua dari Fahriza Bian Armansyah, menyatakan bahwa:

²³Eni Ambarwati, Wawancara dengan orang tua anak kelas 3. 16 Oktober 2021

²⁴Binti, Wawancara dengan nenek anak kelas 3. 17 Oktober 2021

Untuk menumbuhkan minat belajarnya keteladanan yang saya berikan seperti ketika waktu belajar saya akan melarang anak saya bermain hp, dan saya sendiripun tidak main hp. Saya berusaha memberi contoh agar anak saya fokus dalam belajar.²⁵

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan cara ibu Ani memberi keteladanan kepada anaknya yaitu dengan tidak bermain hp ketika anaknya sedang belajar, agar anaknya mencontoh kalau sedang belajar tidak boleh bermain hp.

Hasil wawancara dengan ibu Eni Ambarwati orang tua dari Dea Aprilia Sari, mengatakan bahwa:

Ketika saya menyuruh anak saya untuk belajar sholat 5 waktu, saya tidak hanya menyuruhnya, tetapi saya ikut sholat bersamanya. Biasanya bila ditemani dan diberi contoh anak saya jadi bersemangat.²⁶

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan cara ibu Eni member keteladanan supaya anaknya bersemangat untuk sholat 5 waktu adalah dengan sholat berjama`ah bersama anak di waktu maghrib.

Hasil wawancara dengan nenek Binti pengganti orang tua Muhammad Fahri Saputra, karena orang tua Fahri sedang bekerja menjadi TKI di luar negeri. Berikut pernyataan dari nenek Binti, beliau mengatakan bahwa:

Saya tidak memberikan keteladanan, karena siang harinya saya sibuk berdagang. Di malam harinya saya baru menanyakan pelajaran cucu saya, apakah ada tugas dari

²⁵Ani Puspitasari, Wawancara dengan orang tua anak kelas 3, 15 Oktober 2021.

²⁶Eni Ambarwati, Wawancara dengan orang tua anak kelas 3, 16 Oktober 2021.

sekolah?jika ada saya akan menyuruhnya untuk belajar dan mengerjakannya.²⁷

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan di rumah nenek Binti, beliau memang tidak memberikan keteladanan kepada Fahri, nenek Binti hanya menemani dan menyuruh Fahri untuk mengerjakan tugasnya pada malam hari.

4. Memberikan sanksi dan penghargaan

Dari hasil wawancara dengan ibu Ani Puspitasari orang tua dari Fahriza Bian Armansyah, menyatakan bahwa:

Iya, saya memberikan sanksi kepada anak saya jika dia tidak belajar, saya tidak mengizinkannya bermain hp/bermain bersama temannya..Saya juga memberikan hadiah yang dia inginkan jika nilainya meningkat saat kenaikan kelas.²⁸

Hasil dari pengamatan yang saya lakukan memang bu Ani tidak memberikan hp jika anaknya tidak mengerjakan tugas, dan memberikan hadiah mobil-mobilan kepada fahriza jika nilainya bagus.

Hasil wawancara dengan ibu Eni Ambarwati orang tua dari Dea Aprilia Sari, mengatakan bahwa:

Iya saya memberikan ancaman kepada anak saya jika dia tidak belajar atau menyelesaikan tugasnya. Saya tidak mengizinkannya bermain sama teman atau bermain hp jika tugasnya belum selesai.²⁹

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan cara ibu Eni menumbuhkan minat agar anaknya belajar yaitu dengan

²⁷Binti, Wawancara dengan nenek anak kelas 3, 17 Oktober 2021.

²⁸Ani Puspitasari, Wawancara dengan orang tua anak kelas 3, 15 Oktober 2021.

²⁹Eni Ambarwati, Wawancara dengan orang tua anak kelas 3, 16 Oktober 2021.

memberikan ancaman kepada anaknya, tidak boleh bermain bersama teman atau hp jika tidak mengerjakan tugasnya.

Hasil wawancara dengan nenek Binti pengganti orang tua Muhammad Fahri Saputra, karena orang tua Fahri sedang bekerja menjadi TKI di luar negeri. Berikut pernyataan dari nenek Binti, beliau mengatakan bahwa:

Iya, saya memberikan ancaman kepada cucu saya jika tidak belajar, tidak boleh main hp dan besok tidak mendapat uang saku, karena dengan begitu cucu saya mau mengerjakan tugasnya.³⁰

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan cara nenek Binti menumbuhkan minat belajar cucunya yaitu dengan memberikan ancaman setiap akan belajar, nenek tidak akan memberikan uang saku atau hp jika Fahri tidak belajar.

5. Memberikan fasilitas dan suasana yang nyaman untuk anak belajar

Dari hasil wawancara dengan ibu Ani Puspitasari orang tua dari Fahriza Bian Armansyah, menyatakan bahwa:

Iya, saya memberikan fasilitas belajar kepada anak saya, seperti ruang khusus untuk belajar dimana tidak ada televisi didalamnya, agar anak saya fokus belajarnya, saya juga memberikan hp untuk tugas-tugas onlinenya dengan pengawasan saya tentunya. Saya memasukan anak saya pada kegiatan les atau bimbingan belajar pada siang hari. Dengan begitu waktu anak saya lebih banyak digunakan untuk belajar.³¹

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan, ibu Ani memberikan sebuah ruangan khusus untuk anaknya belajar serta

³⁰Binti, Wawancara dengan nenek anak kelas 3, 17 Oktober 2021.

³¹Ani Puspitasari, Wawancara dengan orang tua anak kelas 3, 15 Oktober 2021.

hp untuk mengerjakan tugasnya, bu Ani juga memasukkan anaknya dalam kegiatan les atau bimbingan belajar pada siang hari.

Hasil wawancara dengan ibu Eni Ambarwati orang tua dari Dea Aprilia Sari, mengatakan bahwa:

Iya, saya memberikan fasilitas untuk anak saya belajar seperti alat tulis dan hp untuk belajar.³²

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan, bu Eni memberikan fasilitas belajar kepada anaknya berupa menyediakan kebutuhan belajar yang anaknya perlukan seperti alat tulis dan hp.

Hasil wawancara dengan nenek Binti pengganti orang tua Muhammad Fahri Saputra, karena orang tua Fahri sedang bekerja menjadi TKI di luar negeri. Berikut pernyataan dari nenek Binti, beliau mengatakan bahwa:

Iya saya memberikan fasilitas belajar kepada cucu saya. Dengan membelikannya alat tulis dan kebutuhan lainnya untuk belajar serta hp.³³

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan, nenek Binti memberikan fasilitas agar cucunya semangat belajar yaitu dengan memenuhi kebutuhan sekolahnya, seperti membelikan alat tulis, dan hp.

³²Eni Ambarwati, Wawancara dengan orang tua anak kelas 3, 16 Oktober 2021.

³³Binti, Wawancara dengan nenek anak kelas 3, 17 Oktober 2021.

C. Pembahasan

1. Minat belajar anak pada masa pandemi covid 19

Menurut slameto minat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan yang diminati siswa, dan diperhatikan secara terus-menerus yang di sertai rasa senang dan kepuasan saat mengerjakannya, lebih spesifiknya minat adalah suatu rasa suka dan tertarik pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.³⁴ Karena jika seseorang memiliki minat terhadap suatu aktivitas atau kegiatan tertentu maka ia akan memberikan perhatiannya terhadap kegiatan tersebut.

Perkembangan minat anak sangat tergantung pada lingkungan dan orang desawa yang erat pergaulannya dengan mereka.Minat anak banyak di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal.Faktor internal seperti faktor fisiologi (kondisi fisik individu) dan faktor psikologi (perhatian, pengamatan, minat, bakat dari dalam individu), hobi serta cita-cita.Sedangkan faktor eksternalnya seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, serta teman sebaya atau pergaulan.

³⁴Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, 2010, Hlm 180.

Bentuk peran yang di berikan oleh orang tua kepada anaknya akan mempengaruhi jenis minat belajar anak. Hal tersebut menyebabkan minat belajar yang di miliki setiap anak berbeda-beda.

- a. Anak dengan hasil belajar tinggi cenderung memiliki minat belajar tinggi pada pelajaran matematika karena orang tuanya banyak memberikan asupan-asupan yang berkaitan dengan pelajaran tersebut, seperti memasukkan anaknya pada kegiatan les atau bimbingan belajar, karena waktu anak banyak di habiskan untuk belajar, anak menjadi lebih mudah dan terbiasa mengerjakan tugas khususnya matematika.
- b. Anak dengan hasil belajar sedang cenderung menyukai pelajaran agama islam, hal tersebut di karenakan orang tua nya banyak mengajarkan hal-hal yang berkaitan dengan agama. Seperti sering menceritakan tentang kisah nabi, dan mengajarkan langsung sholat 5 waktu dengan sholat berjama`ah.
- c. Anak dengan hasil belajar rendah cenderung menyukai pelajaran olahraga dan kesenian, hal tersebut di karenakan dalam pelajaran olahraga dan kesenian dia merasa bebas melakukan apa yang ia suka atau bebas mengekspresikan dirinya. Seperti lewat pelajaran olahraga ia bebas berekspresi di luar kelas melakukan gerakan lincah dan bermain, sedangkan pada pelajaran kesenian ia dapat mengekspresikan dirinya lewat karya seni seperti menggambar.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa minat yang di miliki setiap anak berbeda-beda, semua itu dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal, apalagi pada masa pandemi covid 19 seperti sekarang ini minat belajar anak lebih banyak dipengaruhi oleh pola asuh dari orang tuanya, karena waktu anak lebih banyak bersama keluarga.

2. Peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak pada masa pandemi covid 19

Dalam menumbuhkan minat belajar anak, orang tua merupakan pendidik pertama dalam merangsang, mempengaruhi dan membiasakan anak-anaknya dalam belajar. Ada yang perannya maksimal, karena orang tua nya berada di rumah, ada yang perannya kurang maksimal karena pekerjaan orang tuanya jauh dari rumah. Setiap orang tua mempunyai cara berbeda-beda dalam menumbuhkan minat belajar anaknya.

Seperti dengan memberikan pendampingan belajar kepada anak, memberikan fasilitas dan suasana belajar yang nyaman dengan menyediakan alat tulis, ruangan khusus belajar, memasukkan anak dalam kegiatan Les atau bimbingan belajar, memberikan keteladanan secara langsung kepada anak, memberikan motivasi dengan kalimat pujian kepada anak, sehingga anak semangat belajar, ada juga orang tua yang memberikan sanksi dan hadiah kepada anaknya, pemberian sanksi dan hadiah diharapkan dapat membuat anak termotivasi untuk belajar.

Minat merupakan salah faktor yang menentukan tercapainya tujuan belajar, karena dengan adanya minat untuk belajar dalam diri siswa akan memudahkan guru dalam membimbing dan mengarahkan siswa, dan siswa yang memiliki kebiasaan belajar cenderung hidup dengan penuh disiplin dan tanggung jawab dalam setiap tindakan belajarnya untuk mencapai prestasi dan hasil belajar yang tinggi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti yang berjudul “Peran Orang tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SDN 1 Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara” dapat di simpulkan sebagai berikut:

Peran orang tua dalam kegiatan belajar anak sangatlah penting, apalagi pada masa pandemi covid 19 sekarang ini, pembelajaran di sekolah belum berjalan secara normal, selama kurang lebih 2 tahun anak belajar secara online dan tidak terlepas dari *handphone*, sekarang anak mulai beradaptasi dengan pembelajaran tatap muka yang dilakukan selama 2 jam setiap harinya.

Orang tua tidak bisa menyerahkan tanggung jawab anak sepenuhnya kepada guru, karena waktu guru berinteraksi dengan siswa sangat terbatas. Peran orang tua dalam kegiatan belajar dapat mempengaruhi minat belajar anak. Ada yang perannya maksimal, karena orang tua nya berada di rumah, ada yang perannya kurang maksimal karena pekerjaan orang tuanya jauh dari rumah. Setiap orang tua mempunyai cara berbeda-beda dalam menumbuhkan minat belajar anaknya.

Seperti selalu mendampingi kegiatan belajar anaknya, memberikan fasilitas dan suasana belajar yang nyaman dengan menyediakan perlengkapan belajar, ruangan khusus belajar, memasukkan anak dalam kegiatan les atau bimbingan belajar, memberikan keteladanan secara langsung

kepada anak, memberikan motivasi dengan kalimat pujian kepada anak, sehingga anak semangat belajar, ada juga orang tua yang memberikan sanksi dan hadiah kepada anaknya, pemberian sanksi dan hadiah diharapkan dapat membuat anak termotivasi untuk belajar.

Dengan adanya motivasi belajar anak akan lebih berminat untuk belajar. anak yang memiliki minat belajar akan senantiasa memfokuskan perhatiannya terhadap pelajaran, dan cenderung hidup dengan penuh kedisiplinan serta tanggung jawab dalam setiap tindakan belajarnya untuk mencapai prestasi dan hasil belajar yang tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan saat terjun langsung dilapangan, maka saran yang penulis berikan kepada orang tua untuk menumbuhkan minat belajar anak, antara lain:

1. Perbanyak kegiatan positif bersama anak, dan mengajaknya belajar sambil bermain. Seperti bersenda gurau saat mendampingi anak belajar, agar anak tidak merasa tertekan saat belajar.
2. Luangkan waktu untuk anak walaupun anda sangat sibuk. Karena anak sangat membutuhkan perhatian dari orang tuanya.
3. Konsultasikan perkembangan pendidikan anak anda pada pihak sekolah atau guru kelasnya, karena dengan adanya komunikasi dan kerja sama antara guru dan orang tua akan memberikan efek baik bagi kemajuan pendidikan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agphin Ramadhan, Tuti Iriani. *Perencanaan Pembelajaran Untuk Kejuruan*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Ahmadi, Abu. *Psikologi Sosial*. Surabaya: PT Bina Ilmu, 1982.
- Crow dalam buku Djali, Crow. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Fathoni, Abdurrahman. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Gunarsa. *Psikologi Praktis Anak Remaja Dan Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2001.
- Hamidulloh Ibda, Farid Ahmadi. *Desain Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran Daring Di Era Revolusi Industri 4.0 Dan Society 5.0*. Semarang: Qahar Publisher, 2021.
- Hardani, Dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009.
- J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Johan Setiawan, Albi Anggito. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Cv Jejak, 2018.
- Kholik, Dkk, Nur. *Potret Pendidikan Dan Guru Di Masa Pandemi Covid-19*. Jawa Barat: Edu Publisher, 2020.
- L. Lana, Darwis. "Parents' Solutions In Increasing Children's Learning Interest Online During The Covid-19 Pandemic." *Inculco Journal of Christian Education* Vol 1 No 1 Februari 2021.
- La Adu, H Muzakkir, Halid Hanafi. *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- M Ali Sodik, Sandu Siyoto. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

- Muhammad Alif, Siti Maemunawati. *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19*. Serang Banten: 3M Media Karya Serang, 2020.
- Muhlisrarini, Ali Hamzah. *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Rajawali Pres, 2014.
- Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Nurkencana, Wayan. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, 1988.
- Pangarso, JE Siswo. *Jurus Jitu Mendampingi Belajar Anak Di Usia Emas*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003. Jakarta: Sisdiknas, 2003.
- Rina Tri Handayani, Dkk. "Pandemi Covid-19, Respon Imun Tubuh, Dan Herd Immunity" Vol 10 No 3 Juli 2020.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Sagala. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media publishing, 2015.
- Saudah & Rika Dewi. *Minat Belajar Dan Kompetensi Mahasiswa Dalam Penerapan Praktik Kebidanan*. Jakarta:NEM. 2021.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- . *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Soekanto, Soerjono. *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Subahri, Bambang. "E-Learning Dan Metode Pengajaran Pada Masa Pandemi (Studi Fenomenologi ditinjau dari Perspektif Psikologi Pendidikan)." *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* Vol 4 No 1 April 2021.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Bandung: Rosdakary, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2016..
- Surya, Hendra. *Rahasia Membuat Anak Cerdas Dan Manusia Unggul*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010.
- Sutaryo, Dkk. *Buku Praktis Penyakit Virus Corona 19 (COVID-19)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2020.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Syahputra, Edy. *Snowball Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing, 2020.
- Syahputra, Reza. "Peran Dinas Kesehatan Kota Dalam Pencegahan Penyakit HIV/Aids Di Kota Samarinda." *ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id* Vol 3 No 4 2015
- Syaiful Bahri, Djamarah. *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga*. Jakarta: PT Reneka Cipta, 2004.
- Tim Dosen PAI. *Bunga Rampai Penelitian Dalam Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Uyoh Sadulloh, Dkk. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- W. Gulo. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo, 2002.
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Zajuli Ichsan, Ilmi. "Covid-19 Outbreak on Environment: Profile of Islamic University Students in Hots-AEP-Covid-19 and PEB-Covid-19." *Tadris Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* Vol 5 No 1 Juni 2020

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 SURAT IZIN PRA-SURVEY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1651/In.28.1/J/TL.00/05/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA RANTAU FAJAR KEC. RAMAN UTARA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	: DEVI LINDASARI
NPM	: 1801051017
Semester	: 6 (Enam)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: PERAN ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR ANAK PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI DESA RANTAU FAJAR KECAMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan *pra-survey* di DESA RANTAU FAJAR KEC. RAMAN UTARA.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Mei 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003

LAMPIRAN 2 SURAT BALASAN PRA-SURVEY



DESA RANTAU FAJAR
KECAMATAN RAMAN UTARA
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
Kode Pos 34154

Nomor :
Lampiran : -
Perihal : **Balasan izin pra-survey**

Kepada Yth
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro
Di tempat

Assalamu`alaikum wr wb

Menindak lanjuti surat yang kami terima dari IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang izin pra-survey dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi, dengan ini Kepala Desa Rantau Fajar memberikan izin kepada:

Nama : DEVI LINDASARI
Npm : 1801051017
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Desa Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur

Untuk melaksanakan pra-survey di Desa Rantau Fajar, demikian surat ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Wassalamu`alaikum wr wb

Mengetahui, Kepala Desa

Rantau Fajar



LAMPIRAN 3 SURAT BIMBINGAN SKRIPSI

Bimbingan Skripsi

<https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/page/mahasiswa/bimbingan/mhs-...>


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3920/In.28.1/J/TL.00/10/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dr. Mukhtar Hadi, M.Si (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: DEVI LINDASARI
NPM	: 1801051017
Semester	: 7 (Tujuh)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: PERAN ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR ANAK PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SDN 1 RANTAU FAJAR KECAMATAN RAMAN UTARA

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
- Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
- Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Oktober 2021
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.

LAMPIRAN 4 SURAT IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4042/In.28/D.1/TL.00/10/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 1 RANTAU FAJAR
KECAMATAN RAMAN UTARA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4043/In.28/D.1/TL.01/10/2021, tanggal 11 Oktober 2021 atas nama saudara:

Nama : **DEVI LINDASARI**
NPM : 1801051017
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 1 RANTAU FAJAR KECAMATAN RAMAN UTARA, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR ANAK PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SDN 1 RANTAU FAJAR KECAMATAN RAMAN UTARA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Oktober 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

LAMPIRAN 5 BALASAN SURAT IZIN RESEARCH



**PEMERINTAHAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 RANTAU FAJAR
KECAMATAN RAMAN UTARA**

Alamat: Desa Rantau Fajar Kec. Raman Utara Kab. Lampung Timur Kode Pos. 34154

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 420/49 /II.UPTDL-09/31/2021

Yang Bertanda tangan dibawah ini Kepala SD N 1 RANTAU FAJAR Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur menerangkan bahwa :

Nama : **Dra.SURANTI**
NIP : 196305091984032003
Pangkat/Golongan : Pembina Tingkat I/ IVb
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN 1 Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : **DEVI LINDASARI**
Tempat Tinggal : RANTAU FAJAR
Agama : Islam
NPM : 1801051017
Semester : 7

Mahasiswa nama tersebut diatas telah kami terima di SD N 1 RANTAU FAJAR KECAMATAN RAMAN UTARA untuk mengadakan pelaksanaan Research dalam rangka menyelesaikan tugas akhir /skripsi ,dengan surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demikian Surat Keterangan Melaksanakan Tugas ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya

Rantau Fajar, 14-10-2021

Kepala SD N 1 Rantau Fajar



Dra.SURANTI

NIP : 196305091984032003

LAMPIRAN 6 SURAT TUGAS PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4043/In.28/D.1/TL.01/10/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DEVI LINDASARI**
NPM : 1801051017
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 1 RANTAU FAJAR KECAMATAN RAMAN UTARA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR ANAK PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SDN 1 RANTAU FAJAR KECAMATAN RAMAN UTARA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 11 Oktober 2021

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudlyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



LAMPIRAN 7 BALASAN SURAT TUGAS PENELITIAN



**PEMERINTAHAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 RANTAU FAJAR
KECAMATAN RAMAN UTARA**

Alamat: Desa Rantau Fajar Kec. Raman Utara Kab. Lampung Timur Kode Pos. 34154

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 420/49 /11.UPTDL-09/31/2021

Yang Bertanda tangan dibawah ini Kepala SD N 1 RANTAU FAJAR Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur menerangkan bahwa :

Nama : **Dra.SURANTI**
NIP : 196305091984032003
Pangkat/Golongan : Pembina Tingkat I/ IVb
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN 1 Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : **DEVI LINDASARI**
Tempat Tinggal : RANTAU FAJAR
Agama : Islam
NPM : 1801051017
Semester : 7

Mahasiswa diatas telah melakukan penelitian/research di SDN 1 Rantau Fajar pada tanggal 14 Oktober 2021.


Demikian Surat Keterangan Melaksanakan Tugas ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya

Rantau Fajar, 14-10-2021

Kepala SD N 1 Rantau Fajar



LAMPIRAN 8 SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296 Website digilib.metrouniv.ac.id pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
 Nomor : P-1166/In.28/S/U.1/OT.01/11/2021


Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	Devi Lindesari
NPM	: 1801051017
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801051017

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.



Metro, 15 November 2021
 Kepala Perpustakaan

As'ad

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
 NIP.19750505 200112 1 002 *js*

LAMPIRAN 9 BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrounivac.id, e-mail: tarbiyah.ian@metrounivac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Devi Lindasari
 NPM : 1801051017
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : PERAN ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT
 BELAJAR ANAK PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SDN
 1 RANTAU FAJAR KECAMATAN RAMAN UTARA

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 15 November 2021

Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

LAMPIRAN 10 KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Devi Lindasari
 NPM : 1801051017

Jurusan : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 28/2 19	✓	<p>100 - not tene</p> <p>Perbaikan - Uraian -</p> <p>- judul secara regional rumus ya abstrak + wawancara - dslay bipe ier - rumus dudu dapa dte ya.</p> <p>Daftar pustaka.</p> <p>- Sumber prien ke Eropa dan beberapa daga?</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
 NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Devi Lindasari
 NPM : 1801051017

Jurusan : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 4/2/16	✓	Perbaikan Lapi. - operasional urusan admin - Data observasi - Pengembangan Revisi Lembar - APD.	
	Senin 8/2/16	✓	Revisi Bab I-III Revisi APD. - Supaya lebih lengkap Bab III-IV - Melengkapi pengembangan Data.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
 NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Devi Lindasari
 NPM : 1801051017

Jurusan : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 16 11/21	✓	- Peristiwa hal 46- 47. DSt. ... - Gerakan Bahasa yang efektif - jangan terlalu sering mengikuti kelas yang dalam satu paragraf - Gerakan tanda baca dalam kapital yang baik kesimpulan = Mor & kemampuan apa kemampuan, kemampuan & kemampuan of perbandingan penelitian	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
 NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Devi Lindasari
 NPM : 1801051017

Jurusan : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	16 / 24 / 11	✓	Hasil wawancara atau nra sumber wawancara fisik perlu masuk daftar prestasi	
	28 / 24 / 11		- Buat pernyataan otofiditas penelitian & abstrak materi: 10.000 - Buat halaman penyelesaian. - Bab I: V Dapat di yllan	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
 NIP. 19730710 199803 1 003

LAMPIRAN 11 OUTLINE

OUTLINE	
PERAN ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR ANAK PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SDN 1 RANTAU FAJAR KECAMATAN RAMAN UTARA	
Halaman Sampul	
Halaman Judul	
Halaman Persetujuan	
Halaman Pengesahan	
Abstrak	
Halaman Orisinilitas Penelitian	
Halaman Motto	
Halaman Persembahan	
Kata Pengantar	
Daftar Isi	
Daftar Tabel	
Daftar Gambar	
Daftar Lampiran	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	
B. Pertanyaan Penelitian	
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	
D. Penelitian Relevan	
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran Orang Tua	
1. Pengertian Peran	
2. Pengertian Orang Tua	
B. Minat Belajar	
1. Pengertian Minat Belajar	
2. Indikator Minat Belajar	

3. Metode Pengukuran Minat Belajar
4. Klasifikasi Minat Belajar
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar
- C. Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid 19
 1. Pengertian Pandemi Covid 19
 2. Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19
 3. Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid 19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan sifat penelitian
 1. Jenis Penelitian
 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber data
 1. Sumber Data Primer
 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 1. Wawancara
 2. Observasi
 3. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil SDN 1 Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara
- B. Profil Informan
- C. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- D. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 4 Oktober 2021
Penulis



Devi Lindasari
NPM. 1801051017

Pembimbing 1



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag.M.Si
NIP. 19730710 199803 1 030

LAMPIRAN 12 ALAT PENGUMPUL DATA

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERAN ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR ANAK PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SDN 1 RANTAU FAJAR KECAMATAN RAMAN UTARA

A. Wawancara

Wawancara dengan Orang tua

1. Bagaimana proses pembelajaran anak di sekolah pada masa pandemi ini?
2. Apakah bapak/ibu selaku orang tua selalu mendampingi dan memberi bimbingan belajar kepada anak selama pandemi covid 19?
3. Pendampingan dan bimbingan seperti apa yang bapak/ibu berikan dalam menumbuhkan minat belajar anak pada masa pandemi covid 19?
4. Bagaimana motivasi atau dorongan yang bapak/ibu berikan kepada anak agar anak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pada masa pandemi covid 19 ?
5. Bagaimana pembiasaan atau keteladanan yang bapak/ibu berikan kepada anak dalam menumbuhkan minat belajar?
6. Apakah bapak/ibu pernah memberikan sanksi dan hadiah kepada anak agar anak semangat belajar? jika iya, sanksi dan hadiah seperti apa yang pernah bapak/ibu berikan kepada anak?
7. Apakah bapak/ibu memberikan fasilitasi untuk belajar kepada anak selama mengikuti pembelajaran pada masa pandemi ini? jika iya, fasilitas seperti apa yang bapak/ibu berikan?
8. Bagaimana peran bapak/ibu dalam menumbuhkan minat belajar anak pada masa pandemi covid 19?
9. Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam menumbuhkan minat belajar anak pada masa pandemic covid 19?

Wawancara dengan Anak kelas 3

1. Pelajaran apa yang adik sukai/minati selama mengikuti pembelajaran pada masa pandemi covid 19?
2. Mengapa adik menyukai/meminati pelajaran tersebut?
3. Bagaimana perasaan adik ketika belajar tentang pelajaran yang adik sukai/minat?
4. Apakah adik selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?
5. Apakah adik selalu mendapatkan nilai yang bagus ketika pelajaran itu?
6. Apakah orang tua adik selalu mendampingi dan memberikan bimbingan belajar kepada adik pada masa pandemi covid 19?
7. Apakah orang tua adik memfasilitasi kegiatan belajar pada masa pandemi covid 19? Jika iya, fasilitas apa yang orang tua adik berikan?
8. Adakah kesulitan yang adik alami selama mengikuti pembelajaran pada masa pandemi covid 19? Jika iya, sebutkan kesulitan yang adik alami!

Wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas

Bagaimana proses pembelajaran di SDN 1 Rantau Fajar pada masa pandemi covid 19 ini?

B. Observasi

Dalam penelitian ini hal yang akan peneliti observasi adalah:

1. Bagaimana cara orang tua mendampingi/memberikan bimbingan belajar kepada anak
2. Bagaimana cara orang tua memberikan motivasi belajar
3. Bagaimana cara orang tua memberikan pembiasaan/keteladanan
4. Bagaimana orang tua memberikan teguran/sanksi jika anak malas belajar dan memberikan apresiasi ketika anak semangat belajar
5. Fasilitas belajar yang orang tua berikan kepada anak selama pembelajaran pada masa pandemi covid 19

C. Dokumentasi

Hal-hal yang dicari dengan dokumentasi:

1. Profil SDN 1 Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara
2. Visi dan misi SDN 1 Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara
3. Struktur organisasi SDN 1 Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara
4. Data guru SDN 1 Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara
5. Data siswa SDN 1 Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara
6. Sarana dan prasarana SDN 1 Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara

Metro, 4 Oktober 2021
Penulis



Devi Lindasari
NPM. 1801051017

Pembimbing 1



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag.M.Si

NIP. 19730710 199803 1 030

LAMPIRAN 13 HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA

KISI-KISI WAWANCARA DENGAN ORANG TUA ANAK KELAS 3 SDN I RANTAU FAJAR KECAMATAN RAMAN UTARA

Nama orang tua : Ani Puspitasari
 Nama anak/siswa : Fahriza Bian Armansyah
 Pekerjaan : Ibu rumah tangga

A. Pertanyaan wawancara

1. Bagaimana proses pembelajaran anak di sekolah pada masa pandemi ini?

Jawaban:

pembelajaran di sekolah dilakukan secara

kontak muka, serta daring.

Anak belajar di sekolah selama 2 jam

tiap harinya, terkadang guru juga memberikan

tugas lewat Hp.

2. Apakah bapak/ibu selaku orang tua selalu mendampingi dan memberi bimbingan belajar kepada anak selama pandemi covid 19?

Jawaban:

Ya

3. Pendampingan dan bimbingan seperti apa yang bapak/ibu berikan dalam menumbuhkan minat belajar anak pada masa pandemi covid 19?

Jawaban: Saya selalu menanyakan kepada anak saya, pelajaran apa yang dipelajari di sekolah tadi? apakah ada tugas dari guru?

Biasanya pada malam hari saya memeriksa dan mendampingi anak saya belajar karena pada siang hari anak saya mengikuti les atau bimbingan belajar

4. Bagaimana motivasi atau dorongan yang bapak/ibu berikan kepada anak agar anak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pada masa pandemi covid 19?

Jawaban: Saya selalu berkata kepada anak saya "kok belajar memanglah tidak mudah, tapi yakinlah besok kamu akan merasakan manfaatnya, Ibu yakin, anak Ibu bisa, anak Ibu hebat, anak Ibu pintar"

Saya sering memberikan kata-kata motivasi dan pujian untuk anak saya

5. Bagaimana pembiasaan atau keteladanan yang bapak/ibu berikan kepada anak dalam menumbuhkan minat belajar?

Jawaban:

Ketika waktu belajar saya akan melarang anak saya bermain Hp, dan saya sendiripun juga tidak bermain / memegang Hp. Saya berusaha memberikan contoh agar anak saya fokus dalam belajar

6. Apakah bapak/ibu pernah memberikan sanksi dan hadiah kepada anak agar anak semangat belajar? jika iya, sanksi dan hadiah seperti apa yang pernah bapak/ibu berikan kepada anak?

Jawaban: Iya, saya memberikan sanksi kepada anak saya, jika ia tidak mengerjakan tugasnya saya tidak akan mengizinkannya bermain Hp / bermain bersama temannya.

Saya juga memberikan hadiah yang dia inginkan, jika nilainya meningkat saat kenaikan kelas.

7. Apakah bapak/ibu memberikan fasilitasi untuk belajar kepada anak selama mengikuti pembelajaran pada masa pandemi ini? jika iya, fasilitas seperti apa yang bapak/ibu berikan?

Jawaban: Iya, saya memberikan fasilitas belajar kepada anak saya, seperti ruangan khusus untuk belajar dimana tidak ada televisi didalamnya sehingga anak saya fokus untuk belajar.

Saya juga memberikan buku, alat tulis serta Hp untuk tugas-tugas onlinenya.

Saya memasukkan anak saya pada kegiatan bimbingan belajar / les

8. Bagaimana peran bapak/ibu dalam menumbuhkan minat belajar anak pada masa pandemi covid 19?

Jawaban:

Seperis yang sudah saya katakan diatas

Saya menumbuhkan minat belajar anak saya dengan selalu mendampingi belajar,

memberikannya motivasi, memberikan pembiasaan atau contoh yang baik, memberikan sanksi dan hadiah,

memberikan fasilitas belajar dengan memasukkannya dalam kegiatan les / bimbingan belajar


belajar

9. Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam menumbuhkan minat belajar anak pada masa pandemi covid 19?

Jawaban:

Terkadang saya mengalami kesulitan dalam membuat anak saya fokus untuk belajar. Kebiasaan anak saya memegang Hp saat pembelajaran online membuatnya tidak fokus saat belajar. Untuk itu saya memberikannya sanksi dan sebuah hadiah. Jika ia tidak belajar saya tidak akan mengizinkaninya bermain Hp, dan jika ia mengerjakan tugas dan mendapat nilai bagus saya akan memberikannya hadiah.

Rantau Fajar, 15 Oktober 2021
Orang Tua


Ani Puspitasari

**KISI-KISI WAWANCARA DENGAN ORANG TUA ANAK KELAS 3
SDN 1 RANTAU FAJAR KECAMATAN RAMAN UTARA**

Nama orang tua : Eni Ambarwati
Nama anak/siswa : Dea Aprilia Sari
Pekerjaan : Pedagang

A. Pertanyaan wawancara

1. Bagaimana proses pembelajaran anak di sekolah pada masa pandemi ini?

Jawaban:

Sekarang proses pembelajaran dilakukan
tatap muka 2 jam setiap harinya di sekolah

.....

.....

.....

.....

.....

2. Apakah bapak/ibu selaku orang tua selalu mendampingi dan memberi bimbingan belajar kepada anak selama pandemi covid 19?

Jawaban:

Iya, saya mendampingi anak saya
belajar pada malam hari karena
pada siang harinya saya sibuk berdagang

.....

.....

.....

3. Pendampingan dan bimbingan seperti apa yang bapak/ibu berikan dalam menumbuhkan minat belajar anak pada masa pandemi covid 19?

Jawaban:
pada malam harinya saya mendampingi
anak saya belajar, saya juga sering
menceritakan sebuah kisah di sela-sela
belajarnya. Hal tersebut saya lakukan
karena saya tau anak saya senang
mendengarkan sebuah kisah.

4. Bagaimana motivasi atau dorongan yang bapak/ibu berikan kepada anak agar anak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pada masa pandemi covid 19?

Jawaban:
saya selalu mengatakan kepada anak saya
"Belajar yang rajin nak, jangan malas, karena
tugas anak sekolah adalah belajar."
saya selalu mengingatkan dan memberi
nasehat agar anak saya termotivasi untuk
belajar, karena dengan adanya motivasi
belajar minat belajarnya akan tumbuh.

5. Bagaimana pembiasaan atau keteladanan yang bapak/ibu berikan kepada anak dalam menumbuhkan minat belajar?

Jawaban:

Ketika saya menyuruh anak saya untuk belajar shalat 5 waktu, saya tidak hanya menyuruhnya tetapi saya juga ikut shalat bersamanya. Biasanya bila ditemani dan diberi contoh anak saya jadi semangat.

6. Apakah bapak/ibu pernah memberikan sanksi dan hadiah kepada anak agar anak semangat belajar? jika iya, sanksi dan hadiah seperti apa yang pernah bapak/ibu berikan kepada anak?

Jawaban:

Iya, jika anak saya tidak mengerjakan tugasnya, saya tidak akan mengizinkannya bermain.

7. Apakah bapak/ibu memberikan fasilitasi untuk belajar kepada anak selama mengikuti pembelajaran pada masa pandemi ini? jika iya, fasilitas seperti apa yang bapak/ibu berikan?

Jawaban:

Iya, saya membelikan semua keperluan sekolahnya, seperti membelikannya buku dan alat tulis

8. Bagaimana peran bapak/ibu dalam menumbuhkan minat belajar anak pada masa pandemi covid 19?

Jawaban:

Asr anak saya memiliki semangat dan berminat untuk belajar saya selalu mendampingi belajar membuat contoh dan pembiasaan yang baik

9. Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam menumbuhkan minat belajar anak pada masa pandemi covid 19?

Jawaban:

Saya mengalami kesulitan dalam mendampingi anak saya belajar karena pada siang hari saya sibuk berdagang. Saya hanya bisa melakukan pendampingan pada malam hari. Ibu saya harus membacakan cerita atau kisah agar anak saya semangat belajar.

.....

.....

Rantau Fajar, 16 Oktober 2021
Orang Tua


Eni Ambarwati

**KISI-KISI WAWANCARA DENGAN ORANG TUA ANAK KELAS 3
SDN 1 RANTAU FAJAR KECAMATAN RAMAN UTARA**

Nama orang tua : Muslika / nenek Binti
 Nama anak/siswa : Muhammad Fahri Saputra
 Pekerjaan : pedagang (pekerjaan nenek Fahri)

A. Pertanyaan wawancara

1. Bagaimana proses pembelajaran anak di sekolah pada masa pandemi ini?

Jawaban:
 Cucu saya belajar di sekolah selama 2 jam
 setiap harinya. Alhamdulillah cucu saya
 sudah mulai berangkat sekolah, dahulu
 hanya belajar di rumah lewat Hp.

2. Apakah bapak/ibu selaku orang tua selalu mendampingi dan memberi bimbingan belajar kepada anak selama pandemi covid 19?

Jawaban:
 Orang tua Fahri sedang bekerja di luar negeri.
 Jadi saya yang menemani Fahri belajar. Jika
 saya tidak mengerti tugasnya saya akan menghubungi
 Fahri belajar bersama temannya. Karena saya
 sudah tua dan hanya lulusan Sekolah Dasar
 saya tidak mengerti cara menggunakan smartphone

3. Pendampingan dan bimbingan seperti apa yang bapak/ibu berikan dalam menumbuhkan minat belajar anak pada masa pandemi covid 19?

Jawaban:

Saya menemani cucu saya mengerjakan tugas pada malam hari

4. Bagaimana motivasi atau dorongan yang bapak/ibu berikan kepada anak agar anak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pada masa pandemi covid 19?

Jawaban:

Saya memberikan nasihat kepada anak agar tidak bermain hp terus-menerus dan jangan lupa untuk mengerjakan tugas

5. Bagaimana pembiasaan atau keteladanan yang bapak/ibu berikan kepada anak dalam menumbuhkan minat belajar?

Jawaban: Saya tidak memberikan keteladanan tetapi saya selalu memberikan nasihat kepada Fahri. Hal tersebut saya dapat saya lakukan karena pada siang hari saya sibuk berdagang.

6. Apakah bapak/ibu pernah memberikan sanksi dan hadiah kepada anak agar anak semangat belajar? jika iya, sanksi dan hadiah seperti apa yang pernah bapak/ibu berikan kepada anak?

Jawaban: Iya saya memberikan ancaman kepada cucu saya, jika tidak belajar tidak boleh main HP dan tidak akan mendapatkan uang saku. Dengan begitu cucu saya mau mengerjakan tugas.

7. Apakah bapak/ibu memberikan fasilitasi untuk belajar kepada anak selama mengikuti pembelajaran pada masa pandemi ini? jika iya, fasilitas seperti apa yang bapak/ibu berikan?

Jawaban:

Iya, saya memberikan fasilitas belajar kepada cucu saya,

Dengan membekukannya alat tulis dan kebutuhan lainnya untuk belajar seperti HP.

8. Bagaimana peran bapak/ibu dalam menumbuhkan minat belajar anak pada masa pandemi covid 19?

Jawaban:

Peran saya sebagai neneknya dengan selalu mendampingi, member nasihat, memberikan fakta fasilitas belajar.

9. Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam menumbuhkan minat belajar anak pada masa pandemi covid 19?

Jawaban:

Iya, saya mengalami kesulitan ketika mendampingi anak belajar, karena saya kurang paham akan tugas-tugas sekolahnya. Saya juga kesulitan dalam menggunakan Hp.

.....

.....

.....

Rantau Fajar, 19 Oktober 2021
Orang Tua


Binti

LAMPIRAN 14 HASIL WAWANCARA DENGAN ANAK KELAS 3

KISI-KISI WAWANCARA DENGAN ANAK KELAS 3 SDN 1 RANTAU FAJAR KECAMATAN RAMAN UTARA

Nama anak/siswa : Fahriza Bian Armonsyah
 Kelas : 3 (tiga)
 Nama orang tua : Asep Armonsyah dan Ani puspitasari

A. Pertanyaan wawancara

1. Pelajaran apa yang adik sukai/minati selama mengikuti pembelajaran pada masa pandemi covid 19?

Jawaban: Saya suka berhitung, jadi saya
 suka pelajaran matematika

2. Mengapa adik menyukai/meminati pelajaran tersebut?

Jawaban: Alasannya karena saya suka berhitung dan
 di tempat LES saya selalu diajari pelajaran
 matematika

3. Bagaimana perasaan adik ketika belajar tentang pelajaran yang adik sukai/minat?

Jawaban: Senang

4. Apakah adik selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?

Jawaban:

Iya, saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

5. Apakah adik selalu mendapatkan nilai yang bagus ketika pelajaran itu?

Jawaban:

Iya, kadang saya mendapatkan nilai 8,9,10 saat mengerjakan tugas matematika

6. Apakah orang tua adik selalu mendampingi dan memberikan bimbingan belajar kepada adik pada masa pandemi covid 19?

Jawaban:

Iya, Ibu saya selalu mendampingi saya belajar.

7. Apakah orang tua adik memfasilitasi kegiatan belajar pada masa pandemi covid 19? Jika iya, fasilitas apa yang orang tua adik berikan?

Jawaban:

Iya, orang tua saya memberikan saya buku dan alat tulis lainnya, tempat untuk belajar serta Hp.

8. Adakah kesulitan yang adik alami selama mengikuti pembelajaran pada masa pandemi covid 19? Jika iya, sebutkan kesulitan yang adik alami!

Jawaban:

Ada terkadang saya sulit memahami materi pelajaran yang di berikan guru, karena guru menjelaskan hanya sebanbar.

Jika saya mengalami kesulitan tersebut saya akan bertanya kepada Ibu saya atau guru Les.

**KISI-KISI WAWANCARA DENGAN ANAK KELAS 3
SDN 1 RANTAU FAJAR KECAMATAN RAMAN UTARA**

Nama anak/siswa : Dea Aprilia Sari
 Kelas : tiga (3)
 Nama orang tua : Haryanto dan Eni Anbarwati

A. Pertanyaan wawancara

1. Pelajaran apa yang adik sukai/minati selama mengikuti pembelajaran pada masa pandemi covid 19?

Jawaban:

Saya suka pelajaran Agama Islam

2. Mengapa adik menyukai/meminati pelajaran tersebut?

Jawaban:

Alasannya karena saya mudah memahami pelajaran tersebut.

Ibu guru suka bercerita saat mengajar

pelajaran agama Islam, dan Ibu saya juga

sering bercerita tentang kisah-kisah nabi.

3. Bagaimana perasaan adik ketika belajar tentang pelajaran yang adik sukai/minat?

Jawaban:

Senang

.....
.....
.....
.....
.....

4. Apakah adik selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?

Jawaban:

Iya, saya mengerjakan tugas yang
di berikan guru saya.

.....
.....
.....
.....
.....

5. Apakah adik selalu mendapatkan nilai yang bagus ketika pelajaran itu?

Jawaban:

Iya, saya mendapatkan nilai yang bagus
saat pelajaran Agama Islam

.....
.....
.....
.....
.....

6. Apakah orang tua adik selalu mendampingi dan memberikan bimbingan belajar kepada adik pada masa pandemi covid 19?

Jawaban:

Iya, Ibu saya selalu mendampingi
saya belajar

.....
.....

-
.....
.....
.....
.....
7. Apakah orang tua adik memfasilitasi kegiatan belajar pada masa pandemi covid 19? Jika iya, fasilitas apa yang orang tua adik berikan?

Jawaban:

Iya, Ibu memberikan buku dan alat tulis,
Ibu juga memberikan HP untuk belajar.

.....
.....
.....
.....

8. Adakah kesulitan yang adik alami selama mengikuti pembelajaran pada masa pandemi covid 19? Jika iya, sebutkan kesulitan yang adik alami!

Jawaban:

Iya ada
Ada beberapa pelajaran yang tidak saya
pahami, pak guru kurang lama jelasannya.

.....
.....
.....
.....

**KISI-KISI WAWANCARA DENGAN ANAK KELAS 3
SDN 1 RANTAU FAJAR KECAMATAN RAMAN UTARA**

Nama anak/siswa : Muhammad Fahri Saputra
Kelas : 3 (tiga)
Nama orang tua : Zaenal Abidin dan Muslikah

A. Pertanyaan wawancara

1. Pelajaran apa yang adik sukai/minati selama mengikuti pembelajaran pada masa pandemi covid 19?

Jawaban:
Olahraga (Penas/PJOK) dan
Kesenian

2. Mengapa adik menyukai/meminati pelajaran tersebut?

Jawaban:
Karena ketika pelajaran olahraga saya
bisa bermain di luar kelas, dan ketika
pelajaran kesenian saya bisa menggambar

3. Bagaimana perasaan adik ketika belajar tentang pelajaran yang adik sukai/minat?

Jawaban:
Senang

4. Apakah adik selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?

Jawaban:

Iya, saya mengerjakan tugas

5. Apakah adik selalu mendapatkan nilai yang bagus ketika pelajaran itu?

Jawaban:

Saya mendapatkan nilai bagus ketika

saya menggambar

6. Apakah orang tua adik selalu mendampingi dan memberikan bimbingan belajar kepada adik pada masa pandemi covid 19?

Jawaban:

Ayah dan Ibu sedang bekerja di luar negeri

Jadi, nenek saya yang mendampingi saya belajar

7. Apakah orang tua adik memfasilitasi kegiatan belajar pada masa pandemi covid 19? Jika iya, fasilitas apa yang orang tua adik berikan?

Jawaban:

Nenek saya selalu memberikan saya buku dan alat tulis lainnya dan orang tua saya juga memberikan saya Hp

8. Adakah kesulitan yang adik alami selama mengikuti pembelajaran pada masa pandemi covid 19? Jika iya, sebutkan kesulitan yang adik alami!

Jawaban:

Ada,
saya kurang paham ketika pak guru menjelaskan materi, pak guru menjelaskan materi pelajaran hanya sebentar

LAMPIRAN 15 HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

KISI-KISI WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH SDN 1 RANTAU FAJAR KECAMATAN RAMAN UTARA

Kepala Sekolah : Suranti

A. Pertanyaan wawancara

1. Bagaimana proses pembelajaran di SDN 1 Rantau Fajar pada masa pandemi covid 19 ini?

Jawaban:

Pembelajaran di SDN 1 Rantau Fajar di lakukan secara Blended Learning yaitu percampuran antara pembelajaran tatap muka dan daring, pembelajaran tatap muka di lakukan 2 jam setiap harinya, dan selebihnya di lakukan di rumah secara daring.

Rantau Fajar, Oktober 2021
Kepala Sekolah



Drs. Suranti
NIP: 19630509 198403 2 003

LAMPIRAN 16 HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS 3

KISI-KISI WAWANCARA DENGAN GURU KELAS 3 SDN 1 RANTAU FAJAR KECAMATAN RAMAN UTARA

Nama Guru : Suyono
Wali kelas : 3 (tiga)

A. Pertanyaan wawancara

1. Bagaimana proses pembelajaran di SDN 1 Rantau Fajar pada masa pandemi covid 19 ini?

Jawaban:

Alhamdulillah, walaupun belum berjalan secara normal pembelajaran di SDN 1 Rantau Fajar sudah menerapkan pembelajaran tatap muka. Pembelajaran hanya dilakukan 2 jam setiap harinya.

.....

.....

2. Adakah suka/duka yang bapak/ibu guru rasakan selama mengajar pada masa pandemi covid 19? Jika ada jelaskan!

Jawaban:

Menurut saya tidak ada sukanya. Lebih banyak dukanya, pembelajaran online yang dilakukan kurang lebih 2 tahun menyebabkan berbagai permasalahan muncul seperti kurangnya sarana dan prasarana untuk belajar, dan sekarang sebalah di terapkan pembelajaran tatap muka anak kurang fokus saat belajar di kelas, karena anak sudah terbiasa menggunakan handphone saat pembelajaran online.

3. Menurut Bapak/ibu guru penting atau tidak peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar pada masa pandemi covid 19 ini? berikan alasannya!

Jawaban: Menurut saya sangat penting. Akibat pandemi ini anak menjadi kurang fokus belajar. Kebiasaan anak menggunakan HP saat pembelajaran online menyebabkan anak kurang tertarik dan berminat untuk belajar. Orang tua selaku pendidik pertama bagi anaknya harus dapat menciptakan suasana belajar yang baik di rumah, karena saya selaku guru kelas tidak bisa berbuat banyak, waktu saya bersama anak-anak hanya sedikit yakni 2 jam setiap harinya.

Rantau Fajar,
Guru Kelas 3

Oktober 2021



Suyono, S.Pd
NIP.

LAMPIRAN REKAP NILAI SISWA KELAS 3

NIS / N	NAMA	LP	NILAI PENGETAHUAN dan KKM										NILAI KETERAMPILAN dan KKM										Sikap	Jumlah Penget. Nilai Keter. Nilai Sikap												
			PABP	PPKn	BIND	IPB	IPS	MLK1	MLK2	MLK3	MLK4	MLK5	MLK6	PABP	PPKn	BIND	IPB	IPS	MLK1	MLK2	MLK3	MLK4			MLK5	MLK6										
1 ##	ABI WIJANSONO	L	87	87	80	83	86	83	89	75	75	0	0	0	0	75	75	66	60	61	60	75	75	75	75	0	0	0	0	0	0	0	B	595	598	1393
2 ##	AEKA MARYANI	P	86	87	83	83	84	83	86	80	87	89	89	86	82	86	86	82	86	86	80	89	86	83	90	86	83	90	86	83	89	B	592	599	1391	
3 ##	AEKA PUTRI AL FATHUSYA	P	89	90	85	87	85	84	90	83	88	89	91	86	80	89	86	83	90	86	83	90	86	83	90	86	83	90	86	83	89	B	588	610	1298	
4 ##	AULANI PUTRI ANGGRAINI	P	91	89	92	93	91	85	92	94	98	90	92	86	83	90	86	83	90	86	83	90	86	83	90	86	83	90	86	83	89	B	633	613	1246	
5 ##	BELINZA SHAFA RICOLIA	P	87	90	91	87	87	85	91	91	89	90	92	88	86	90	88	86	90	88	86	90	88	86	90	88	86	90	88	86	90	B	618	616	1234	
6 ##	DEA ABRILIA SARİ	P	84	90	89	88	85	88	91	88	89	92	88	81	90	88	86	88	88	88	86	88	88	86	88	88	86	88	88	86	88	B	612	607	1219	
7 ##	DESTI NUR ANI	P	85	89	85	84	85	85	85	78	88	89	92	88	86	88	88	88	88	88	86	88	88	86	88	88	86	88	88	86	88	B	598	609	1207	
8 ##	ELVA TIAS SARİ	P	87	87	88	89	90	85	99	83	86	89	92	88	84	88	88	84	88	88	86	88	88	86	88	88	86	88	88	86	88	B	615	612	1227	
9 ##	FAHRIZA BIAN ARMANISYAH	L	50	91	87	95	90	85	94	82	91	92	92	90	91	94	89	84	91	89	84	91	89	84	91	89	84	91	89	84	91	SB	614	609	1223	
10 ##	FAHRAN WILDAANUN PRATAMA	L	88	88	86	89	86	85	92	81	87	89	90	87	83	87	87	83	87	87	83	87	87	83	87	87	83	87	87	83	87	SB	611	604	1215	
11 ##	GILANG RIZKY RAMADHAN	L	88	88	87	87	86	84	91	80	89	89	91	87	82	87	87	82	87	87	82	87	87	82	87	87	82	87	87	82	87	SB	617	608	1225	
12 ##	HABIBAH KHARUNNISA	P	89	90	87	89	88	84	90	76	89	89	92	89	80	88	89	80	88	89	80	88	89	80	88	89	80	88	89	80	88	SB	621	603	1224	
13 ##	HAFIZA AYLUNA ZAHRA	P	88	88	87	91	90	85	92	90	87	89	89	89	85	87	89	85	87	89	85	87	89	85	87	89	85	87	89	85	87	SB	603	606	1209	
14 ##	JUNA ALIFIAN PULWANTO	L	88	87	82	83	89	85	89	80	87	89	91	89	85	87	89	85	87	89	85	87	89	85	87	89	85	87	89	85	87	SB	597	608	1205	
15 ##	KENSHA LUTHFI RAMADANI	L	88	86	86	86	88	84	89	80	87	89	89	87	84	87	89	84	87	89	84	87	89	84	87	89	84	87	89	84	87	SB	606	603	1209	
16 ##	MARSELUS CHANDRA ADI PRATAMA	L	84	85	90	86	88	84	89	87	83	78	77	87	83	80	87	82	80	87	83	80	87	82	80	87	83	80	87	82	80	SB	653	629	1282	
17 ##	MUHAMMAD FAHRI SAPUTRA	L	85	79	79	70	85	80	75	81	89	91	91	89	82	91	89	82	91	89	82	91	89	82	91	89	82	91	89	82	91	SB	626	614	1240	
18 ##	MUHANNAD RAFA PRADANA	L	87	90	92	90	90	85	92	81	88	89	89	89	83	91	89	83	91	89	83	91	89	83	91	89	83	91	89	83	91	SB	605	610	1215	
19 ##	RAYA PUTRA PRATAMA	L	87	85	85	83	88	85	92	78	87	89	89	87	83	87	89	83	87	89	83	87	89	83	87	89	83	87	89	83	87	SB	611	600	1211	
20 ##	RAYA BAGAS SAPUTRA	L	89	85	89	88	85	84	91	78	87	89	89	87	83	87	89	83	87	89	83	87	89	83	87	89	83	87	89	83	87	B	602	599	1201	
21 ##	SK. SABIL A NADHIFA JULITA AYU PUTI	P	85	80	80	81	90	84	83	86	86	91	91	89	82	91	89	82	91	89	82	91	89	82	91	89	82	91	89	82	91	B	614	611	1225	
22 ##	SHAFIRA DESTIA UTAMI	P	85	86	86	94	86	86	91	79	89	90	91	87	80	87	89	80	87	89	80	87	89	80	87	89	80	87	89	80	87	B	596	600	1206	
23 ##	SILVI AMIRA PUTRI	P	85	84	78	89	83	85	91	78	88	89	91	87	80	87	89	80	87	89	80	87	89	80	87	89	80	87	89	80	87	B	614	611	1225	

KETERANGAN

Anak dengan hasil belajar tinggi
: Anak dengan hasil belajar sedang
: Anak dengan hasil belajar rendah

Legend: High (Blue), Medium (Orange), Low (Red)

REKAP NILAI ULANGAN TENGAH SEMESTER

SD NEGERI 1 RANTAU PADAR

Kelas 3
Semester 1 (Sku)

Tahun Pelajaran
Wali Kelas

2020/2021
1 SILVINO, S.P

LAMPIRAN 17 DOKUMENTASI PENELITIAN**DOKUMENTASI PENELITIAN**

Wawancara dengan kepala sekolah SDN 1 Rantau Fajar



Wawancara dengan guru kelas 3 SDN 1 Rantau Fajar



Wawancara dengan ibu Ani Puspitasari orang tua dari Fahriza Bian Armansyah



Wawancara dengan Fahriza Bian Armansyah anak kelas 3



Ani Puspitasari sedang mendampingi anaknya belajar



Wawancara dengan ibu Eni Ambarwati orang tua dari Dea Aprilia Sari



Wawancara dengan Dea Aprilia Sari anak kelas 3



Ibu Eni Ambarwati sedang memberikan teladan sholat 5 waktu kepada anaknya



Wawancara dengan Nenek binti pengganti orang tua dari Muhammad Fahri Saputra



Wawancara dengan Muhammad Fahri Saputra anak kelas 3



Nenek binti sedang mendampingi cucunya (Muhammad Fahri Saputra) belajar

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Devi Lindasari lahir pada tanggal 27 Juli 2000. Anak kedua dari Bapak Suyono dan Ibu Sugini. Bertempat tinggal di Desa Rantau Fajar, Dusun III RT/RW 007/005Kecamatan Raman Utara, Kabupaten Lampung Timur. Penulis memulai pendidikan di SDN 2 Rantau Fajar dan lulus pada tahun 2012. Setelah itu melanjutkan

pendidikan di Mts dan Ma Nurul Huda Seputih Raman Lampung Tengah dari tahun 2012 sampai 2018. Kemudian melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi IAIN Metro dengan jurusan PGMI (Guru Madrasah Ibtidaiyah) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang dimulai tahun 2018 sampai saat ini